

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT PASCA KENAIKAN
HARGA BBM DESA SIWALANPANJI KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

DITINJAU DARI TEORI AGIL TALCOTT PARSONS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Oleh:
ILHAME ENGGANG PANDU PUTRA NUSANTARA
NIM. I03219017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JULI 2023**

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilhame Enggang Pandu Putra Nusantara

NIM : I03219017

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : **Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah diserahkan pada instansi pendidikan manapun agar mendapatkan gelar akademik
2. Skripsi ini bersifat *orisinil* atau hasil karya secara mandiri, tidak ada plagiasi dari orang lain
3. Jika skripsi peneliti di kemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menanggung sanksi yang terjadi.

Surabaya, 31 Mei 2023

Yang menyatakan,



Ilhame Enggang P.P.N

NIM. I03219022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan beberapa peninjauan terhadap penelitian skripsi yang diteliti oleh:

Nama : Ilhame Enggang Pandu Putra Nusantara

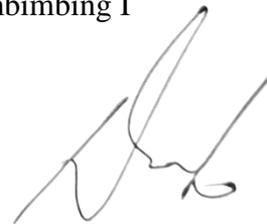
NIM : I03219017

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul: **Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga Bbm Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut telah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana ilmu sosial dalam bidang sosiologi.

Pembimbing I



Dr. Dwi Setianingsih M. Pd I

NIP.197212221999032004

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ilhame Enggang Pandu Putra Nusantara dengan judul **Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga Bbm Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim penguji Skripsi pada tanggal 6 Juli 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



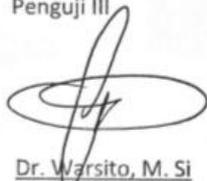
Dr. Dwi Setianingsih, M. Pd I
NIP. 197212221999032004

Penguji II



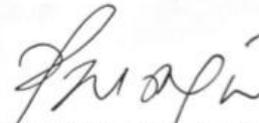
Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP. 197008021997021001

Penguji III



Dr. Warsito, M. Si
NIP. 196303271993031004

Penguji IV



Husnul Muttaqin, S. Ag, S.Sos, M.S.I
NIP. 197801202006041003

Surabaya, 6 juli 2023

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik





UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ilham Engung Pendo Putra Nusantara
NIM : 103219017
Fakultas/Jurusan : FISIP / SOSIOLOGI
E-mail address : ilhameng29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kemiskinan Harga BBM Desa
Sivulanpanasi Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 - September 2023

Penulis

(Ilham Engung P.P.N)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ilhame Enggang Pandu Putra Nusantara, 2023, *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya .

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Pasca Kenaikan Harga BBM

Pada penelitian ini mengkaji sebuah fenomena mengenai *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo*. Dengan menggunakan tinjauan teori AGIL oleh Talcott Parsons. Penelitian berfokus pada dampak yang diakibatkan oleh kenaikan harga BBM terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Dalam proses menggali data dan menyusun penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan fenomenologi serta jenis penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampling*, yakni Masyarakat desa Siwalanpanji yang menggunakan kendaraan, pekerja, maupun ibu rumah tangga. Penggalan data pada penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang diperoleh akan di kelola melalui reduksi data, lalu menarik kesimpulan. Sebagai upaya memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi pada tahap keabsahan data.

Hasil penelitian menemukan bahwa dampak yang ditimbulkan ketika harga BBM naik, yaitu adanya perubahan gaya hidup masyarakat atau cenderung melakukan penghematan pada pola konsumsi, naiknya tarif transportasi umum, harga bahan pokok yang mengalami kenaikan. Adapun tanggapan masyarakat desa Siwalanpanji terhadap fenomena tersebut beragam, salah satu contohnya masyarakat pengguna BBM jenis pertamax beralih menggunakan BBM jenis pertalite. Selain itu, mereka juga mengurangi arus mobilitas sehari-hari atau mengurangi bepergian dan lebih mempertimbangkan kebutuhan primer daripada kebutuhan tersier.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iiI
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konseptual.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Kerangka Teoretik.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Tahap-Tahap Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	52

BAB IV Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga Bbm	
Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Tinjauan Teori	
Talcott Talcott Parsons.....	53
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	53
B. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga Bbm	57
C. Tanggapan Masyarakat	64
D. Analisis.....	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74
Pedoman Wawancara.....	74
Dokumentasi Penelitian	75

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Data Informan	50
--------------------------------	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan banyak penduduk. Ekspansi populasi penduduk terus berlanjut, mengakibatkan berbagai perubahan pada kehidupan manusia. Cara penggunaan energi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti ekonomi, industri, rumah tangga, dan lain-lain merupakan salah satu aspek yang sangat terpengaruh. Kebutuhan energi manusia meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Energi yang digunakan masyarakat sehari-hari, bahan bakar minyak perlu disubsidi karena faktor eksternal, seperti harga minyak mentah di pasar global, sangat berpengaruh terhadap harganya. Tiga jenis energi yang digunakan masyarakat sehari-hari seperti minyak tanah, solar, dan premium tetap menjadi satu-satunya yang disalurkan Pertamina sebagai BBM bersubsidi. Penetapan harga BBM bersubsidi memiliki tujuan tertentu, adalah untuk menstabilkan harga barang dan BBM dengan menerapkan Peraturan Presiden.

Biaya minyak mentah berkisar sekitar \$53,60 per barel pada Januari 2021, tetapi pada Juni 2022, harganya meroket menjadi \$116,8 per barel. Mengingat komoditas BBM Indonesia, khususnya solar dan bensin masih disubsidi oleh pemerintah, kenaikan harga minyak mentah semakin membebani keuangan Indonesia. Subsidi BBM mencapai hingga ratusan triliun, menurut laporan pemerintah. Pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM pada awal September 2022 sebagai upaya meringankan beban keuangan.

Harga Solar naik menjadi Rp 6.800/liter, Peralite naik Rp 10.000/liter, harga Pertamina naik menjadi Rp 14.500/liter. Kenaikan ini mewakili kenaikan sekitar 30,7%. Ketiga jenis bahan bakar tersebut memiliki peningkatan gabungan sekitar 26%. Dari segi ekonomi, kenaikan harga BBM menyebabkan inflasi yang berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, upah riil dan konsumsi, pembersihan rumah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagian besar didorong oleh konsumsi domestik yang menyumbang sekitar 50% dari PDB².

Ketika masyarakat secara keseluruhan mengantisipasi bahwa kenaikan harga di sektor lain akan mengikuti kenaikan harga BBM, hal ini memberikan efek psikologis bagi masyarakat. Khususnya di bidang jasa pengiriman dan kurir, angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan kereta api akan mengalami kontraksi paling besar. Untuk bertahan hidup, industri ini akan menaikkan harga. Melalui multiplier effect, kenaikan harga di industri transportasi juga akan berdampak pada sektor ekonomi lainnya. Di Indonesia, inflasi akan meningkat sebagai akibat dari kenaikan harga barang dan bahan bakar secara bersamaan. Akibatnya, Produsen akan menaikkan harga melebihi kenaikan biaya produksi atau distribusi, termasuk pedagang. Oleh karena itu, biaya bahan bakar tidak diperhitungkan ketika produsen menaikkan harga barang dan jasa mereka.

² Syamsul Ashar, "Harga BBM Naik! Peralite Rp 10.000 Solar Rp 6.800 dan Pertamina 14.500 per liter," Kontan, accessed Juli 7, 2023, https://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/harga-bbm-naik-peralite-rp-10000-solar-rp-6800-dan-pertamax-14500-per-liter?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=From%20%251%24s&aoh=16888110072299&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com

Misalnya, seperti harga bensin naik. Pengemudi angkutan umum akan memilih untuk mengenakan biaya tambahan Rp 1.000 per liter. Penjual makanan akan mengenakan biaya tambahan Rp 1000 per penumpang. Rp. 1000 untuk setiap porsi, dll. Padahal biaya bahan bakar per penumpang atau biaya bahan bakar per tandan makanan atau sayuran tidak terlalu tinggi. Keadaan ini diperparah dengan ada yang menaikkan harga dengan memanfaatkan kenaikan BBM..

Jika produsen dan pedagang di Indonesia melakukan hal tersebut, sehingga pendapatan yang dihasilkan akan lebih tinggi dari hasil perekonomian jika dilakukan dengan cara yang sama. Inflasi karena inflasi yang lebih tinggi dari inflasi akan merugikan semua tingkat seperti pemerintah dan pelanggan bisnis.

Kenaikan harga BBM akan menimbulkan keresahan yang akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Di sini pemerintah harus bekerja meyakinkan masyarakat bahwa tidak perlu khawatir dengan kenaikan harga BBM. Pemerintah harus mensosialisasikan bahwa subsidi akan diberikan untuk membantu masyarakat, terutama masyarakat miskin.

Perkembangan irigasi, harga produk pertanian, pembangunan jalan, pelabuhan, lembaga pendidikan, kesehatan dan sektor transportasi. Untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, subsidi bioenergi dapat digunakan sebagai pengganti subsidi bahan bakar.

Tekad pemerintah Indonesia untuk secara efektif mengatasi praktik ekonomi biaya tinggi juga sama pentingnya. seperti pemerasan, korupsi, dan aktivitas lain

yang dapat menaikkan biaya produk dan layanan melebihi nilainya.. Cadangan dana untuk anggaran hal-hal yang tidak terlalu penting juga harus diselesaikan³.

Komaidi Notonegoro, Direktur Eksekutif ReforMiner Institute, menyatakan harga BBM di dalam negeri bisa terpengaruh oleh pelemahan nilai tukar rupiah yang masih berlanjut. Ada dua hal yang bisa menyebabkan harga BBM naik: Pertama, kekuatan rupiah dan inflasi. Kedua, jika harga minyak mentah dunia naik, maka diragukan harga BBM akan turun.

Formula pemerintah digunakan untuk menentukan apakah harga BBM dalam negeri akan naik atau turun. khususnya dengan memanfaatkan faktor harga minyak mentah dan kurs untuk menghitung dua bulan terakhir untuk menentukan harga BBM bulan yang akan datang. Harga BBM Indonesia sangat dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar dan kenaikan harga minyak mentah dunia. Pasalnya, inflasi, harga minyak dunia dan nilai rupiah semuanya berperan dalam perhitungan ekonomi harga BBM bersubsidi dan tidak bersubsidi. BBM bersubsidi dikendalikan oleh pemerintah. Dengan melemahnya nilai tukar rupiah, pemerintah bisa sekali lagi menaikkan BBM bersubsidi sebagai solusi⁴.

Krisis BBM di Indonesia justru semakin mempersulit masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terbukti dengan sulitnya masyarakat memperoleh BBM dan kenaikan harga BBM yang signifikan.

³ Detiknews, "Dampak Ekonomi Dan Psikologis Kenaikan Harga BBM," accessed January 2, 2023, <https://news.detik.com/kolom/d-6293046/dampak-ekonomi-dan-psikologis-kenaikan-harga-bbm>.

⁴ Cnbc indonesia, "Kantong Makin Kering Harga BBM November Terancam Naik Lagi," accessed November 15, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221020084741-4-381135/kantong-makin-kering-harga-bbm-november-terancam-naik-lagi>.

Naiknya harga BBM di Indonesia tentunya akan berpengaruh pada gaya hidup masyarakat, terutama bagi mereka yang tergolong keluarga menengah ke bawah dan bagi masyarakat perkotaan baik di pedesaan maupun di perkotaan. Jelas juga bahwa perekonomian Indonesia akan sangat terpengaruh oleh kenaikan harga BBM. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena situasi yang telah ditunjukkan di atas. Penelitian ini akan fokus pada seberapa besar pengaruh kenaikan harga BBM terhadap kondisi ekonomi dan gaya hidup masyarakat.

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan sumber daya yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat sehari-hari. Masalah BBM adalah masalah signifikan yang akhir-akhir ini mendapat banyak perhatian. Kenaikan harga BBM akhir-akhir ini menimbulkan banyak dampak terhadap masyarakat, terutama terhadap gaya hidup dan kondisi keuangan sehari-hari. Perubahan-perubahan dalam cara hidup ini dapat beroperasi sebagai agen pemicu stres.

Dimulai dengan pembatasan penggunaan kendaraan pribadi akibat kenaikan harga BBM, dimana pembatasan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Mengingat bahwa tidak setiap penduduk menganggap menggunakan angkutan umum nyaman dan efisien. Di sisi lain, masyarakat yang tidak memiliki akses transportasi pribadi juga akan terkena dampak kenaikan harga bahan bakar. Ini karena tarif angkutan umum mereka mungkin akan lebih tinggi.

Lalu masyarakat yang terkena atau mengalami kenaikan BBM mau tidak mau harus menyesuaikan pengeluaran anggarannya. Kenaikan harga barang-barang penting lainnya menyusul kenaikan BBM seperti kenaikan harga bahan

pokok atau sembako itulah yang membuat masyarakat mau tidak mau harus menekan atau mengatur budget pengeluaran mereka.

Kenaikan harga-harga kebutuhan pokok dapat mengurangi frekuensi masyarakat untuk makan di luar rumah. Serta berkurangnya frekuensi pemakaian jasa ojek online atau jasa antar kirim barang dan makanan mengingat ongkos dari jasa tersebut juga naik akibat kenaikan harga BBM. Dampak tersebut membuat masyarakat lebih memilih untuk makan di rumah dengan memasak sendiri yang mana dapat memberikan pengaruh yang baik pada kesehatan fisik.

Oleh karena itu Penelitian ini mengangkat desa Siwalanpanji di Kota Sidoarjo karena merupakan tempat dimana masyarakat mengalami perubahan gaya hidup. Diharapkan dengan melakukan penelitian di lokasi yang unik yaitu tempat terjadinya perubahan gaya hidup, akan ditemukan perubahan cara hidup masyarakat di Desa Siwalanpanji Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Peneliti mempunyai beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain :

1. Mengetahui Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo
2. Mengetahui tanggapan masyarakat mengenai Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan peneliti sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi pemikiran bagi kemajuan ilmu sosiologi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Selain itu, peneliti dan pembaca memperoleh informasi yang bermanfaat.

2. Secara Praktis

Memberikan pengalaman untuk peneliti dalam penelitian berikutnya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman kita tentang Dampak Kenaikan BBM terhadap gaya hidup Masyarakat Siwalanpanji. Dan bagi pembaca, pelajar atau mahasiswa, diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan tentang strategi bertahan hidup masyarakat Siwalanpanji pasca kenaikan harga BBM.

E. Definisi Konseptual

1. Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategia (stratos = militer dan ag = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu⁵.

Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan⁶.

Tujuan yang akan dicapai oleh setiap strategi akan berbeda-beda sesuai strategi yang diterapkan. Dalam kehidupan sehari-hari, tidak setiap manusia diberikan kelebihan dalam banyak hal, misalnya harta untuk konsumsi. Ada beberapa orang yang berada dalam tatanan ekonomi cukup. Kehidupan seperti ini tidak selalu memprihatinkan. Setiap orang bebas mengatur pemasukan dan pengeluarannya sesuai aturan yang dibuatnya sendiri. Meskipun demikian, setiap orang tentu memiliki pemikiran untuk tetap bertahan hidup meskipun dalam kondisi yang sulit.

⁵ Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3

⁶ Ali Hasan, marketing Bank Syariah, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), h.29.

2. Bertahan Hidup

Menurut Snel dan Staring (Resmi, 2005:6) menyatakan bahwa strategi bertahan hidup adalah sebagai rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menegah ke bawah secara sosial ekonomi. Melalui strategi yang dilakukan oleh seseorang, bisa menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber yang lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang atau jasa. Selain itu, strategi bertahan hidup menerapkan pola nafkah ganda yang merupakan bagian dari strategi ekonomi.

Strategi bertahan hidup merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap orang untuk dapat mempertahankan hidupnya melalui pekerjaan apapun yang dilakukannya. Strategi bertahan pada hakikatnya adalah suatu proses untuk memenuhi syarat dasar agar dapat melangsungkan hidupnya. Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup dengan makhluk sosial lainnya harus bertingkah laku sesuai tuntutan lingkungan tempat dimana manusia itu tinggal, dan tuntutan itupun tidak hanya berasal dari dirinya sendiri.

Masalah ekonomi merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap manusia. Karena permasalahan ekonomi merupakan problema yang menyangkut pada kesejahteraan dan pemenuhan kebutuhan hidup orang banyak. Berbagai cara/strategi bertahan hidup dilakukan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kota Medan adalah kota terbesar ketiga di Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini menjelaskan mengenai “Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo”, agar sesuai dengan tujuan peneliti, maka peneliti menyajikan susunan atau sistematika pembahasan sebagaimana berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini, peneliti berupaya menguraikan penjelasan secara umum mengenai pembahasan yang akan diteliti. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, agar pembaca tidak salah paham pada isi penelitian, peneliti menyertakan definisi konseptual serta susunan penelitian dari awal hingga akhir yang selanjutnya akan disebut sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

Pada bab selanjutnya, peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan agar meminimalisir adanya plagiasi pada penelitian ini. Penelitian terdahulu menjelaskan keterkaitan topik peneliti dengan penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan dampak harga BBM pada kehidupan dan perubahan sosial, peneliti juga menyertakan teori yang hendak digunakan sebagai alat analisa untuk memahami sebuah fenomena penelitian, seperti teori AGIL oleh Talcott Parsons.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian, peneliti memaparkan jenis metode serta bentuk pendekatan yang digunakan dalam proses mengkaji penelitian. Selain itu, peneliti juga menjelaskan hal-hal terkait lokasi penelitian, subjek, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik menguji keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan hasil informasi atau data yang telah diperoleh melalui proses observasi, wawancara, serta dokumentasi ketika melakukan riset atau pengamatan di lokasi penelitian. Sehingga, data yang ditemukan di lapangan akan digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Terdapat rumusan masalah yang berkaitan dengan Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Perubahan Sosial tinjauan teori AGIL oleh Talcott Parsons sebagai upaya menganalisa data yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bab ini, merupakan bab terakhir pada penelitian. Pada bab ini terdapat rangkaian data atau kesimpulan yang diperoleh peneliti, selain itu peneliti menyertakan saran yang akan disampaikan pada pembaca. Adapun kritik tersebut berupa masukan, kritik, maupun koreksi dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu

- 1) Penelitian skripsi oleh Kamal pada tahun 2015 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, dengan judul **Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) Di Kota Makassar.** yang menunjukkan dampak kenaikan harga BBM di Makassar terhadap sembilan produk pokok. Sembilan Bahan Pokok di Kota Makassar terpuruk akibat kenaikan harga BBM.

Penelitian ini dan penelitian tersebut memiliki kesamaan karena keduanya berkonsentrasi pada perubahan sosial yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar. Perbedaan utamanya adalah bahwa penelitian ini melihat pengaruh kenaikan harga BBM terhadap gaya hidup di Desa Siwalanpanji Kota Sidoarjo, sedangkan penelitian tersebut mengkaji pengaruh kenaikan harga BBM terhadap sembilan bahan pokok (sembako) di Kota Makassar..

- 2) Penelitian skripsi oleh Silviah Arafah tahun 2015 Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul **Hubungan Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Di Tv One Terhadap Citra Kepresidenan** yang karena nilai signifikansi

korelasi lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan dalam penelitian tersebut, maka terdapat korelasi antara pemberitaan kenaikan BBM dengan citra presiden Joko Widodo. Pengumuman di TV One pada November tentang kenaikan BBM tak mengubah persepsi positif pemerintahan Joko Widodo. Sementara itu, TV One menyajikan berita tentang biaya bahan bakar.

Adanya persamaan terletak pada mengenai dampak yang ditimbulkan dari kenaikan harga BBM terhadap Masyarakat. Perbedaannya ialah pada penelitian tersebut meneliti dampak kenaikan harga BBM terhadap citra kepresidenan, sedangkan penelitian ini meneliti tentang dampak kenaikan harga BBM terhadap gaya hidup masyarakat Siwalanpanji.

- 3) Penelitian jurnal oleh Suryadi tahun 2014 dengan judul **Dampak Kenaikan Harga Bbm Dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan Studi Perbandingan Pada Beberapa Sektor Ekonomi.**

Berdasarkan hasil penelitian, tarif naik untuk angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut, persen angkutan sungai dan danau, angkutan udara, persen untuk industri kilang minyak, dan listrik dan gas. Industri transportasi memiliki elastisitas konsumsi bahan bakar terhadap penciptaan nilai tambah bruto.

Nilai Tambah Bruto sektor transportasi akan meningkat untuk setiap kenaikan satu persen konsumsi BBM. Konsumsi bahan bakar sektor industri memiliki elastisitas negatif terhadap penciptaan nilai tambah

bruto. Nilai Tambah Bruto sektor industri akan turun untuk setiap kenaikan satu persen konsumsi bahan bakar. Konsumsi bahan bakar industri lain memiliki elastisitas negatif terhadap penciptaan nilai tambah bruto. Nilai Tambah Bruto sektor lainnya akan turun untuk setiap kenaikan satu persen konsumsi bahan bakar.

Adanya persamaan terletak pada fokus penelitian terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat akibat kenaikan harga BBM. Perbedaannya ialah pada penelitian tersebut meneliti dampak kenaikan harga BBM perekonomian di Indonesia, sedangkan penelitian ini meneliti tentang dampak kenaikan harga BBM terhadap gaya hidup masyarakat di desa Siwalanpanji kota Sidoarjo.

- 4) Penelitian jurnal oleh Muhandi tahun 2005 dengan judul **Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia**. Hasil menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM pasti akan berpengaruh pada situasi ekonomi makro Indonesia, sebagaimana dibuktikan oleh fundamental ekonomi makro berikut: isu lonjakan atau ekspansi harga bahan bakar dunia secara keseluruhan dapat mengurangi pembangunan moneter publik; beban pada anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), karena pemerintah terus menawarkan subsidi BBM yang signifikan; penurunan nilai mata uang dalam negeri; Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Pengaruhnya Terhadap 473 Ekonomi Makro Indonesia (Muhandi) Kenaikan harga BBM akan menyebabkan inflasi,

yang berarti kenaikan harga pokok barang yang dibutuhkan orang atau masyarakat; dan dapat mengakibatkan kemiskinan dan pengangguran.. Adanya persamaan terletak pada fokus penelitian perubahan yang terjadi di masyarakat akibat kenaikan harga BBM. Perbedaannya ialah pada penelitian tersebut meneliti dampak kenaikan harga BBM perekonomian di Indonesia, sedangkan penelitian ini meneliti tentang dampak kenaikan harga BBM terhadap gaya hidup masyarakat di desa Siwalanpanji kota Sidoarjo.

- 5) Penelitian skripsi oleh Bagas Andy Krisanto, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2009 dengan judul **Dampak Peristiwa Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Harga Saham**. Rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah kenaikan BBM adalah sama, menurut event research yang meneliti kenaikan harga BBM pada 24 Mei 2008, dengan sampel sebanyak 43 pelaku usaha. Akibatnya, harga saham tidak terpengaruh secara signifikan oleh kenaikan harga BBM.

Adanya persamaan terletak pada fokus penelitian dampak yang ditimbulkan dari kenaikan harga BBM terhadap Masyarakat. Perbedaannya ialah pada penelitian tersebut meneliti dampak kenaikan harga BBM terhadap harga saham, sedangkan penelitian ini meneliti tentang dampak kenaikan harga BBM terhadap gaya hidup masyarakat Siwalanpanji kota Sidoarjo.

6) Penelitian yang dilakukan oleh Suryadi, selaku Pegawai Badan Pusat Statistik dengan judul **Dampak Kenaikan Harga BBM dan Elastisitas Konsumsi BBM Sektor Angkutan Studi Perbandingan Pada Beberapa Sektor Ekonomi**. Berdasarkan temuan studi tersebut, jelas bahwa meskipun sektor transportasi lebih rentan terhadap kenaikan harga BBM dibandingkan sektor industri dan sektor lainnya, penggunaan bensin juga lebih efektif. Efisiensi penggunaan bahan bakar di sektor industri dan sektor lainnya perlu ditingkatkan dalam pembuatan kebijakan. Selain itu, ketergantungan yang tinggi pada bahan bakar untuk konsumsi energi perlu dikurangi dengan mengganti sumber energi non-bahan bakar dengan bahan bakar..

Terdapat persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni sama-sama meneliti Bahan Bakar Minyak dan kenaikan harga BBM. Sedangkan perbedaan yang dapat diketahui ialah, jika penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

7) Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Harunurrasyid yang berjudul **Pengaruh Perubahan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia** dalam jurnal ekonomi pembangunan volume 11 No.2 . Berdasarkan penelitian tersebut, Perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) berdampak positif. Dengan kata lain, kenaikan harga BBM sebesar 1 persen akan mengakibatkan kenaikan inflasi sebesar 0,051 persen. Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,785

yang berarti bahwa perubahan biaya bahan bakar menyumbang sekitar 78,5 persen dari perubahan tingkat inflasi. Dibandingkan dengan kelompok pengeluaran lainnya, kelompok makanan, transportasi, dan komunikasi cenderung lebih terpengaruh oleh perubahan harga BBM dari sisi inflasi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni BBM sebagai topik penelitian. Sedangkan, perbedaannya yakni jika penelitian tersebut jenis penelitiannya kuantitatif, maka penelitian yang dilakukan peneliti ialah penelitian kualitatif. Sedangkan, pada hasil akhirnya berupa numerik, tetapi penelitian yang dilakukan peneliti berupa analitis deskriptif.

- 8) Penelitian makalah yang dilakukan oleh Suhardi dengan judul **Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Implikasinya terhadap Makro Ekonomi Indonesia**. Berdasarkan temuan penelitian dan penjelasannya, fakta kenaikan BBM tentunya akan berdampak pada ekonomi makro Indonesia, yang dapat dilihat pada fundamental ekonomi makro seperti: (1) Isu lonjakan harga atau kenaikan BBM internasional dapat sangat memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional; (2) beban anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), karena pemerintah masih memberikan subsidi BBM yang cukup besar; (3) depresiasi mata uang domestik; (4) kenaikan harga BBM akan mengakibatkan inflasi, yaitu kenaikan harga barang-barang kebutuhan masyarakat atau masyarakat; (5) dapat mendorong tingkat

pengangguran dan kemiskinan; dan (6) dapat menyebabkan mata uang domestik menurun.

Terdapat beberapa persamaan pada penelitian tersebut, adanya kesamaan topik penelitian berupa kenaikan BBM dan dampaknya. Perbedaannya, jika penelitian tersebut menjelaskan dampak pada sektor ekonomi mikro, maka penelitian yang dilakukan peneliti dampak pada perubahan sosial masyarakat.

- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin, Dewi Sahara, dan Dahya yang berjudul **PENGARUH KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK TERHADAP KINERJA USAHA TANI PADI DI SULAWESI TENGGARA**. Kajian ini menjelaskan bagaimana strategi pengurangan subsidi BBM berulang kali pada tahun 2005 (Maret dan Oktober) yang dibarengi dengan kenaikan harga BBM yang dramatis berdampak pada perubahan kinerja di semua bidang ekonomi, termasuk sektor pertanian.

Selain itu, dampak BBM terhadap sektor pertanian khususnya usahatani padi justru sedikit meningkatkan kinerja usaha jasa input produksi (traktor, pompa air, mesin perontok), serta usaha penggilingan padi (RMU), sementara di sisi lain menyebabkan penurunan kinerja produksi beras, meskipun terjadi kenaikan harga gabah.. Pola ini menunjukkan bahwa petani menanggung sepenuhnya kenaikan biaya produksi akibat kenaikan harga BBM dengan menaikkan harga sewa jasa alsintan. Selain itu, industri alsintan telah menyita sebagian pendapatan petani

dengan menaikkan harga sewa yang terlalu tinggi untuk mempertahankan keuntungan yang sama, sehingga tambahan kenaikan biaya produksi tidak hanya diserap seluruhnya oleh petani.

Adapun penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti memiliki beberapa kesamaan yakni menjadikan kenaikan BBM sebagai objek penelitian, serta penulis juga meneliti tentang kenaikan harga BBM. Tetapi, perbedaan dari keduanya didasarkan dari lokasi yang berbeda, serta dampak yang ditimbulkan. Jika penelitian tersebut menjelaskan dampak pada kelompok usaha tani, maka penelitian ini menjelaskan dampak pada perubahan sosial masyarakat desa Siwalanpanji kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo.

10) Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurma Tambunan, dkk, dengan judul **STUDY LITERATURE: DAMPAK KENAIKAN BBM BAGI PEREKONOMIAN RAKYAT**. Menurut penelitian tersebut, konsumen pasti akan kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari jika harga bahan bakar terus meningkat tanpa tindakan pencegahan tersebut. Mereka akan percaya bahwa subsidi pemerintah belum tersebar secara adil.

Di sisi lain, subsidi pemerintah selalu diberikan, namun tujuan penerimaannya tidak sejalan dengan tujuan utama, yaitu perataan harga BBM. Karena beberapa pihak gagal memberikan subsidi bensin kepada penduduk pedesaan yang tinggal di lokasi yang sulit dijangkau transportasi, sering disalahgunakan.. Meskipun kenaikan harga BBM

berdampak negatif, namun jika pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk mencari solusinya, masalah tersebut dapat diatasi dengan tepat..

Terdapat beberapa persamaan pada penelitian tersebut dengan yang dilakukan peneliti, yakni sama-sama mengkaji mengenai dampak BBM pada masyarakat. Tetapi, penelitian tersebut fokus pada sektor ekonomi, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada perubahan sosial masyarakat.

B. Kajian Pustaka

1. Perubahan masyarakat akibat kenaikan BBM

Bahan bakar minyak juga dikenal sebagai BBM adalah sejenis bahan bakar yang dibuat dengan cara penyulingan minyak bumi. Kilang memproses minyak mentah dari inti bumi untuk menghasilkan produk minyak. Selain menghasilkan BBM, penyulingan minyak mentah juga menghasilkan gas, nafta, dan aspal. Hammond (1995) mengatakan bahwa jika mesin diesel menggunakan bahan bakar dengan nilai kalor sekitar 10.500 kcal/kg.N maka akan berjalan dengan baik. Hingga saat ini, bahan bakar minyak bumi merupakan bahan bakar utama untuk mesin diesel. Meski Pertamina sudah memproduksi biodiesel, 95 persen bahan bakarnya masih berasal dari minyak bumi⁷.

⁷ <http://eprints.umm.ac.id/44808/3/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 8 Mei 2023

Konsumsi bahan bakar untuk transportasi masih meningkat, antara lain akibat ekspansi kendaraan bermotor yang tidak terkendali dan pesat. Anggaran negara sudah mengalami tekanan, yang diperparah dengan terus meningkatnya penggunaan BBM bersubsidi setiap tahunnya. Hal ini karena pemerintah kurang memperhatikan komponen jangka panjang kemandirian ekonomi Indonesia karena kebijakan energinya cenderung fleksibel dan terfokus pada jangka pendek⁸.

Karena industri transportasi mengkonsumsi bahan bakar paling banyak, penting untuk memperhatikan berapa banyak bahan bakar yang digunakan dalam kegiatan yang berhubungan dengan transportasi. Konsumen terbesar bahan bakar yang berasal dari sumber fosil yang semakin langka dan tidak terbarukan adalah transportasi. Jumlah penduduk, atau 0,976, memiliki pengaruh terbesar terhadap penggunaan bahan bakar di suatu kota. Menurut kajian Munandar pada 2009, dampak perubahan harga BBM terhadap biaya transportasi mengakibatkan kenaikan harga bagi 85% penyedia angkutan umum, sedangkan 15% lainnya tidak terkena dampak⁹.

Para ahli seperti Samuelson (2004) dan Said Saad Marthon (2004), yang melihat bagaimana ekonomi global dipengaruhi oleh Great Depression, menemukan bahwa dampak shock harga minyak di negara berkembang tidak lepas dari Negara lain di dunia yang berpengaruh terhadap perekonomian dunia.

⁸ J. S Meliala, "Upaya Optimalisasi Penghematan Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Agar Tepat Sasaran," *Binus Business Review* 5, no. 1 (2014): 333–343.

⁹ A Munandar, "Mekanisme Subsidi Angkutan Umum Pada Trayek Utama Sebagai Akibat Kenaikan Harga BBM Di Kota Semarang" (UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009).

Indonesia harus menjadi importir dan eksportir bersih, terutama karena menghasilkan minyak bumi. Pemanfaatan dan pengelolaan sumber minyak yang tidak memadai ini, dari segi teknologi produksi, manajemen, sumber daya manusia, dan faktor penting lainnya, itulah yang menyebabkan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan bahan bakar masyarakat¹⁰.

Dimulai dari pemerintah, mereka memiliki motivasi tersendiri untuk menaikkan harga bahan bakar minyak. Mereka berpendapat, meski masih mempertimbangkan nasib rakyat, satu-satunya pilihan untuk memerangi inflasi dan membengkaknya APBN akibat subsidi pemerintah untuk masyarakat kelas menengah ke bawah adalah dengan menaikkan harga BBM. justifikasi penggunaan minyak dunia sebagai variabel dependen impor minyak Indonesia.

Subsidi kesehatan hanya mencapai Rp 43,8 triliun dari total subsidi tahun lalu, diikuti infrastruktur Rp 125,6 triliun, bansos Rp 70,9 triliun, dan BBM Rp 165,2 triliun, menurut Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan¹¹. Karena belanja publik untuk subsidi BBM sudah terlalu tinggi, diperlukan pengurangan agar dana dapat diterapkan ke bidang lain yang lebih cepat terlihat, seperti sektor pendidikan atau kesehatan.

Standar pelayanan angkutan umum juga terkena imbasnya. Sangat penting untuk merencanakan energi secara terpadu, dengan

¹⁰ Muhandi Muhandi, "Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia," *MIMBAR Jurnal Sosial dan Pembangunan* 21, no. 4 (2005): 456.

¹¹ LK2 FHUI, "Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak : Antara Kesejahteraan Rakyat Dan Kepentingan Pemerintah Semata," accessed May 27, 2023, <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/kenaikan-harga-bahan-bakar-minyak-antara-kesejahteraan-rakyat-dan-kepentingan-pemerintah-semata-2/>.

mempertimbangkan faktor ekonomi, populasi, dan keseimbangan pasokan, seiring pertumbuhan kegiatan ekonomi lokal. Sepanjang periode 2000–2011, bahan bakar (avtur, avgas, bensin, minyak tanah, solar, dan bahan bakar minyak) terus menjadi konsumsi energi terbesar menurut jenisnya.

Bahan Bakar Minyak (BBM) sangat penting untuk sektor transportasi dan industri, serta kebutuhan yang sangat penting bagi keluarga dan bisnis di kota-kota. Memang, minyak memainkan peran penting dalam kehidupan Indonesia, dan berbagai penelitian ilmiah terus mencari dan mengolah daerah penghasil minyak. Cadangan minyak bumi di Indonesia tidak terlalu menggembirakan, meskipun berbagai upaya telah dan akan dilakukan. Alhasil, perekonomian Indonesia akan terus dibangun di atas minyak¹².

Subsidi BBM adalah “pembayaran yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia kepada Pertamina (pemegang monopoli distribusi BBM di Indonesia; belum dimonopoli sejak tahun 2009) dalam situasi dimana pendapatan yang diperoleh Pertamina dari tugas penyediaan BBM di negara lebih rendah dari biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan bahan bakar tersebut,” menurut Rancangan RAPBN dan Nota Keuangan Tahunan..

Jumlah tersebut dikenal sebagai Laba Minyak Bersih jika positif, yang sering terjadi. Di Indonesia, subsidi bensin yang ditetapkan pemerintah memiliki harga seragam yang berlaku di seluruh wilayah negara. Pada dasarnya, Pertamina dan organisasi korporasi lainnya menawarkan bensin,

¹² Prijino Tjiptoherijanto, *Masalah Ekonomi Dalam Fakta Dan Analisa* (Jakarta: PT Bina Aksara, 1982), 39.

yang diperhitungkan dalam penentuan harga pemerintah bersama DPR, serta kemampuan dan kemauan membayar masyarakat. Badan Usaha dipersilakan untuk bersaing secara sehat dan efektif, tentunya dalam batasan UU Migas No. 22 Tahun 2001 beserta penambahan dan perubahannya hingga saat ini. BBM Non Subsidi adalah BBM yang harganya tidak diatur oleh Pemerintah..

Menurut Rober J. Dolan dan Hermann Simon, 16 pasar lokal, harmonisasi faktor-faktor yang mempengaruhi produk serupa, dan nilai mata uang lokal semuanya berdampak pada bagaimana penetapan harga internasional diterapkan di setiap negara. Karena acuannya sudah ada sejak lama, padahal Singapura bukan pengekspor minyak utama, itulah yang dimanfaatkan. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 45 Tahun 2001 yang diterbitkan pada tanggal 29 Maret, acuan MOPS telah digunakan di Indonesia sejak tanggal 1 April 2001. Beberapa jenis bahan bakar yang sering digunakan di Republik Indonesia tercantum di bawah ini dan terhubung :

- a) Avgas (*Aviation Gasoline*) Bahan Bakar Minyak ini merupakan BBM jenis khusus yang dihasilkan dari fraksi minyak bumi. Avgas didisain untuk bahan bakar pesawat udara dengan tipe mesin sistem pembakaran dalam (*internal combustion*), mesin piston dengan sistem pengapian. Performa BBM ini ditentukan dengan nilai octane number antara nilai dibawah 100 dan juga diatas nilai 100 . Nilai octane jenis Avgas yang beredar di Indonesia memiliki nilai 100/130.
- b) Avtur (*Aviation Turbine*) Bahan Bakar Minyak ini merupakan BBM jenis khusus yang dihasilkan dari fraksi minyak bumi. Avtur didisain

untuk bahan bakar pesawat udara dengan tipe mesin turbin (external combustion). Performa atau nilai mutu jenis bahan bakar avtur ditentukan oleh karakteristik kemurnian bahan bakar, model pembakaran turbin dan daya tahan struktur pada suhu yang rendah.

c) Jenis Bensin dan Bahan Bakar Minyak Istilah "bensin" digunakan untuk merujuk pada berbagai bahan bakar yang digunakan dalam mesin yang menyalakan bahan bakar. Bahan bakar seperti bensin yang berbeda dengan berbagai tingkat kualitas pembakaran tersedia di Indonesia. Berdasarkan angka Real Octane Number (RON), ditentukan nilai kualitas bahan bakar bensin jenis ini. Ketiga jenis bahan bakar bensin dibawah dipisahkan berdasarkan RON.

1. Premium (RON 88) : Bahan bakar minyak premium adalah distilat bening agak kekuningan. Pengenalan bahan kimia pewarna tambahan (pewarna) inilah yang memberi warna kuning pada bahan tersebut.. Penggunaan premium pada umumnya adalah untuk bahan bakar kendaraan bermotor bermesin bensin, seperti : mobil, sepeda motor, motor tempel dan lain-lain. Bahan bakar ini sering juga disebut motor gasoline atau petrol.

2. Pertamax (RON 92) :cocok untuk digunakan pada mobil yang membutuhkan bahan bakar oktan tinggi tanpa timbal. Untuk mobil yang dibuat setelah tahun 1990, terutama yang menggunakan teknologi seperti electronic fuel injection dan catalytic converter, Pertamax juga disarankan.

3. Pertamax Plus (RON 95) : Jenis bahan bakar ini memenuhi persyaratan kinerja World Wide Fuel Charter (WWFC). ditujukan untuk teknologi terbaru dalam mobil, yang membutuhkan penggunaan bahan bakar beroktan tinggi dan ramah lingkungan. Untuk 18 kendaraan dengan rasio kompresi lebih dari 10,5 serta dengan electronic fuel injection (EFI), intelligent variable valve timing (VVTI), variable turbin induction (VTI), turbocharger, dan catalytic converter, Pertamax Plus sangat disarankan.
4. Minyak Tanah (Kerosene) :Minyak tanah adalah bagian dari minyak mentah yang tidak berwarna dan memiliki titik didih antara 150 °C dan 300 °C. Sebagai bantuan penerangan, memasak, pemanas air, dll selama bertahun-tahun. Biasanya, perusahaan kecil dan penggunaan pribadi (di rumah).
5. Minyak Solar (HSD) :High Speed Diesel (HSD) merupakan subkategori bahan bakar solar dengan angka kinerja 45. Mesin diesel yang banyak digunakan pada mesin transportasi, mesin industri, dan kendaraan dengan sistem pompa injeksi mekanis (injection pumps), biasanya menggunakan jenis ini. bahan bakar.
6. Minyak Diesel (MDF): Minyak hitam, yang cair pada suhu rendah, disuling untuk membuat minyak diesel. biasanya memiliki sedikit belerang dan dapat diterima untuk mesin diesel kecepatan menengah industri. Oleh karena itu, bahan bakar diesel terkadang dikenal sebagai bahan bakar diesel laut (MDF) atau minyak diesel industri (IDO).

7. Minyak Bakar (MFO): Bahan Bakar Minyak adalah jenis residu hitam yang terbentuk sebagai produk sampingan dari pembakaran daripada distilasi. Dibandingkan dengan minyak solar, minyak jenis ini memiliki tingkat kekentalan yang tinggi. Jenis bahan bakar ini biasanya digunakan untuk pembakaran langsung di bisnis besar, sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik tenaga uap, dan aplikasi lain yang menggunakan bahan bakar minyak lebih hemat biaya. Bahan Bakar Minyak Laut (MFO) dan Bahan Bakar Minyak serupa.
8. Biodiesel: Sebagai pengganti bahan bakar diesel berbasis minyak bumi, bentuk bahan bakar ini dibuat dari sumber daya terbarukan seperti minyak nabati atau hewani. Ini adalah bahan bakar yang dibuat secara kimiawi dari kombinasi ester mono-alkil dari asam lemak rantai panjang. Produk biodiesel yang kini beredar di pasaran terdiri dari 95 persen solar dan 5 persen CPO yang telah diubah menjadi fatty acid methyl ester (FAME).
9. Pertamina DEX : Mesin diesel berteknologi injeksi terbaru (Diesel Common Rail System) disarankan menggunakan bahan bakar mesin diesel modern yang memenuhi dan mencapai standar emisi gas buang EURO 2, memiliki angka performa tinggi dengan cetane number 53 ke atas, serta berkualitas tinggi dengan kandungan sulfur. di bawah 300 ppm. Bahan bakar jenis ini direkomendasikan karena membuat penggunaan bahan bakar menjadi lebih efektif, ekonomis, dan menghasilkan tenaga yang lebih besar.

Berbagai jenis bahan bakar minyak turut menopang keberlangsungan seluruh bidang kehidupan industri dan masyarakat secara keseluruhan akan terkena dampak secara eksponensial oleh kenaikan harga bahan bakar ini. Oleh karena itu, dapat dipahami jika diketahui dampak ekonomi makro dari kenaikan harga BBM terhadap Indonesia dapat terlihat

Kenaikan harga BBM berdampak pada masyarakat Indonesia baik secara sosial maupun ekonomi. Karena bahan bakar sangat penting untuk operasi perusahaan, harga yang lebih tinggi akan berdampak buruk pada hampir semua biaya produksi industri. Alhasil, perseroan sedapat mungkin akan memangkas biaya operasional, antara lain dengan menunda perekrutan pegawai baru hingga usai pemutusan hubungan kerja (PHK).

Kenaikan BBM berpotensi meningkatkan angka pengangguran yang tentunya akan menaikkan tingkat kemiskinan di Indonesia. Kenyataannya, BPS mencatat penurunan angka kemiskinan sejak pandemi per Maret 2022. Jumlah penduduk miskin per Maret sebanyak 26,16 juta orang atau 9,54%. Penurunan sebesar 1,38 juta orang atau 0,6 poin. Tingkat kemiskinan turun sebesar 0,17 poin atau 0,34 juta orang jika dibandingkan dengan September 2021. Namun, garis kemiskinan naik dari Rp505.469 pada Maret 2022 menjadi Rp505.469 dari September 2021, meningkat 3,975%¹³.

¹³ Teti Purwanti, "Dampak Kenaikan BBM Bagi Masyarakat, Harga-Harga Selangit?," *CNBC Indonesia*, last modified 2022, accessed May 27, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220905113920-17-369292/dampak-kenaikan-bbm-bagi-masyarakat-harga-harga-selangit>.

Bukan hal yang tak mungkin, jika tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan yang meningkat akan menimbulkan kekacauan hingga demo. Adapun dampak lainnya yakni¹⁴:

1) Penyesuaian Harga di Berbagai Sektor

Mengingat bahwa bahan bakar diperlukan untuk hampir setiap bidang kehidupan, biaya akan meningkat. Ini termasuk sektor logistik, produk dan layanan, transportasi, dll, yang semuanya bergantung pada bensin untuk berfungsi. Perubahan harga di beberapa industri akan dipengaruhi oleh kenaikan harga komoditas BBM. Akibatnya, biaya hidup juga meningkat.

2) Daya Beli Masyarakat Menurun

Harga BBM mungkin merupakan salah satu faktor kunci perekonomian Indonesia, sehingga jika kondisi seperti saat ini terus berlanjut, perekonomian bangsa kita juga akan terkena dampaknya. Salah satunya adalah daya beli masyarakat yang semakin menipis. Misalnya, 1 kg beras merek A harganya Rp 10.000, lalu tiba-tiba Rp 12.500. Mayoritas individu biasanya akan mencari barang atau merek pengganti yang memiliki harga tertentu atau, jika memungkinkan, lebih murah, seperti merek B.

¹⁴ Telkomsel, "5 Dampak Yang Bisa Terjadi Akibat Kenaikan Harga BBM Indonesia," last modified 2022, accessed May 27, 2023, <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/5-dampak-yang-bisa-terjadi-akibat-kenaikan-harga-bbm-indonesia>.

Hal ini menunjukkan bahwa kesediaan konsumen untuk membayar Merek A menurun sementara kesediaan mereka untuk membayar Merek B meningkat. Jika situasi ini berlanjut di banyak item fundamental lainnya, perekonomian pada akhirnya dapat jatuh ke dalam kekacauan..

3) Menyebabkan Terjadinya Inflasi

Kenaikan harga barang dan jasa yang konsisten menyebabkan inflasi, yang menurunkan nilai mata uang. Inflasi yang tidak terkendali juga dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Mengingat lebih dari 70% masyarakat mengkonsumsi solar dan BBM bersubsidi, kenaikan harga BBM saat ini niscaya akan mengakibatkan inflasi.

Stagflasi adalah skenario terburuk yang ditimbulkan oleh inflasi, dan bukan tidak mungkin hal ini terjadi di negara ini. Kondisi ekonomi yang dikenal sebagai stagflasi ditandai dengan pertumbuhan yang lambat dan tingkat pengangguran yang meningkat.

4) Usaha Kecil Semakin Terpukul

Karena kenaikan biaya produksi, beberapa sektor usaha kecil akan sangat terpengaruh oleh kenaikan harga BBM. Secara alami, bisnis kecil dengan uang tunai terbatas akan kesulitan mengimbangi biaya produksi yang meningkat pesat, yang pada akhirnya akan menyebabkan mereka goyah dan tutup. Seperti yang kita semua tahu, banyak usaha kecil bergantung pada mobil mereka untuk operasi sehari-hari. Contohnya

termasuk memenuhi pesanan, menerima pesanan, mencari bahan baku dari vendor, dan aktivitas serupa.

Kenaikan biaya operasional merupakan salah satu dampak dari kenaikan harga BBM bagi mereka. Pendekatan ini memaksa perusahaan kecil untuk menangani sejumlah masalah lain selain biaya operasional yang meningkat. Sementara itu, sulit bagi mereka untuk membebankan biaya produksi kepada pelanggan karena konsumen yang sama tersebut nantinya dapat berbelanja untuk merek atau produk yang berbeda. Karena ketidakmampuan mereka untuk bersaing memperebutkan pangsa pasar kelas menengah ke atas, usaha kecil biasanya menargetkan kelas bawah sebagai target pasar mereka.

5) Pengangguran dan Kemiskinan Bertambah

Kenaikan harga bahan bakar Pertamina akan berdampak pada masyarakat dalam berbagai hal. Kenaikan subsidi BBM menjadi faktor utama yang menaikkan biaya produksi bagi dunia usaha. Untuk menekan biaya operasional, keadaan ini akhirnya memaksa perusahaan untuk melakukan PHK (pemutusan hubungan kerja). Atau, dalam skenario kedua, kenaikan biaya bahan bakar menyebabkan penurunan belanja konsumen, memaksa bisnis untuk mengurangi produksi. Ujung-ujungnya, pemilik usaha terpaksa mem-PHK pekerjanya karena terjadi penurunan operasional produksi yang signifikan.

Tidak diragukan lagi, ada banyak perdebatan di masyarakat seputar kenaikan harga bahan bakar minyak. Tiga faksi muncul dari perdebatan: mereka yang mendukung kebijakan (pro), mereka yang menerimanya (abstain), dan mereka yang sangat tidak setuju (kontra). Mereka yang mendukung kebijakan kenaikan ini melakukannya karena beberapa alasan, antara lain:

- merupakan jalan yang terbaik setelah dikaji baik positif dan negatifnya oleh pemerintah
- menyelamatkan APBN yang membengkak akibat subsidi yang selalu diluar perkiraan
- subsidiya bisa dialihkan ke sektor yang lebih penting seperti pendidikan dan kesehatan
- mengurangi ketergantungan kepada impor minyak dunia
- masyarakat bisa lebih menghemat dan efisien dalam memakai bahan bakar minyak
- bantuan subsidi bisa tepat sasaran karena tidak lagi ditujukan untuk menengah keatas

Sementara itu, mereka yang menolak kenaikan BBM melakukannya karena dinilai akan menimbulkan tekanan psikologis bagi masyarakat, terutama mahasiswa, ibu rumah tangga, pejabat sipil, dan anggota DPR. beberapa faktor antara lain¹⁵ :

¹⁵ FHUI, "Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak : Antara Kesejahteraan Rakyat Dan Kepentingan Pemerintah Semata."

- akan mengakibatkan semakin meluasnya masalah kemiskinan,
- dapat memicu konflik sosial dalam masyarakat,
- memperparah masalah pengangguran,
- akan memicu kenaikan harga barang lainnya, biaya transportasi dan inflasi

Bagi pihak yang abstain, pihak ini adalah pihak yang menerima segala kebijakan pemerintah. Mereka percaya bahwa karena lebih memahami situasi dan kondisi, pemerintah selalu mengambil keputusan terbaik. Karena yakin hasilnya akan sama—kenaikan harga—partai ini tidak mau berdemonstrasi. Mereka tidak akan melihat perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dari kenaikan bensin, dan mereka akan tetap menghargai ada tidaknya kenaikan. Selain itu, apakah seseorang menerima atau menolak program pemerintah ini sepenuhnya tergantung pada preferensi pribadi.

Isu kenaikan harga pangan yang diperlukan untuk manufaktur dan distribusi adalah salah satu yang paling terkena dampak kenaikan bahan bakar minyak. Harga makanan dan minuman naik cukup signifikan, sekitar 20-30%, dengan kenaikan sekitar 5–10%.

Selain industri makanan, industri transportasi merupakan faktor besar kenaikan harga bensin. Pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM sebesar 1.500 rupiah, yang berdampak pada kenaikan tarif reguler angkutan umum sebesar 35%.

Karena dua industri ini, masyarakat umum sulit menerima kenaikan harga bahan bakar minyak. Meskipun gaji bulanan yang mereka dapatkan tidak cukup untuk menutupi kebutuhan sehari-hari untuk makan dan transportasi, biaya angkutan umum dan makanan terus meningkat.

C. Kerangka Teori

1. Teori AGIL Talcott Parsons

Pada awalnya, Parsons berpendapat bahwa studi tentang struktur sosial harus mendahului studi tentang perubahan sosial. Ada, misalnya, analogi "antara evolusi organik dan evolusi sosio-budaya" dalam studi evolusi sosial: Prioritas harus diberikan pada analisis struktural daripada analisis proses dan perubahan. Morfologi adalah "tulang punggung" teori evolusi dalam biologi: Selain itu, bagi sosiolog untuk memahami evolusi sosiokultural, pengenalan dan penataan berurutan dari tipe-tipe struktural harus menjadi fondasi.

Menurut Parsons, "teori tindakan" sama-sama memperhatikan persyaratan stabilitas dan perubahan. Yang satu tidak dapat mempelajari yang lain tanpa mempertimbangkan yang lain." Kita juga harus menjelaskan kekuatan yang cenderung berubah ketika kita mempelajari mekanisme yang menjaga stabilitas. Kehadiran kemajuan tidak disangkal, dan pentingnya kemajuan tidak salah menilai. Namun, memahami struktur terlebih dahulu diperlukan untuk memahami perubahan.

Jika perubahan membuat populasi secara keseluruhan lebih bahagia, perilaku sosial bisa menjadi lebih fungsional. Teori perubahan sosial Parsons didasarkan pada ketepatan mutlak dan terus-menerus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri untuk kembali ke keseimbangan. Bahasa yang digunakan oleh Parsons diklasifikasikan sebagai "evolusionis" daripada "revolusioner".

Perubahan terencana adalah perubahan yang dibuat terlebih dahulu oleh suatu pihak, juga dikenal sebagai agen perubahan, yang bertujuan untuk mengubah masyarakat. Paradigma dalam teori perubahan sosial, menurut Parsons, membahas bagaimana masyarakat berubah dan proses yang menyebabkan perubahan tersebut. Isu-isu dalam penelitian ini mengarah pada paradigma fakta sosial, menggunakan fungsionalisme struktural sebagai kerangka teoritis. Empat fungsi aksi yang dikenal sebagai skema AGIL inilah yang memberi nama Teori Fungsionalisme Struktural Parsons¹⁶.

Talcott Parsons menegaskan bahwa masyarakat akan maju menuju keadaan transisi. Akan ada tiga tahap utama dalam perkembangan masyarakat: primitif, menengah, dan modern. Sub-klasifikasi evolusi sosial ke dalam lima tingkat. primitif, primitif maju dan kuno, perantara sejarah, masyarakat persemiaan, dan masyarakat modern.dikembangkan lebih lanjut oleh Parsons dari ketiga tahap ini. Menurut Parsons, empat subsistem utama

¹⁶ Andina Prasetya, "Andina Prasetya, Dkk, Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal, Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi," *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 11, no. 1 (2021).

yaitu budaya (pendidikan), keadilan (integrasi), pemerintahan (pencapaian tujuan), dan ekonomi (adaptasi) terkait erat dengan pembangunan masyarakat¹⁷.

Sistem adalah sekumpulan dua unit atau lebih yang saling berinteraksi. Individu, kelompok, atau aspek psikologi manusia (termasuk masyarakat secara keseluruhan) dapat berfungsi sebagai unit. "Apakah yang merupakan unit sistem adalah entitas tertentu atau sistem itu sendiri, bergantung pada fokus analisis kami," setiap sistem "tertanam dalam situasi yang mengelilinginya". sebagai sistem itu sendiri, sedangkan universitas dapat dilihat hanya sebagai komponen dari sistem yang lebih besar (seperti sistem pendidikan tinggi) untuk tujuan lain¹⁸.

Jenis sistem khusus ada dalam sistem sosial. sekelompok orang yang berinteraksi dan berusaha untuk kepuasan diri maksimum dalam pengaturan budaya tertentu. Intinya, setiap orang dalam sistem sosial tertentu berusaha menemukan kebahagiaannya sendiri. Namun, definisi kebahagiaan dan cara menemukannya berbeda dari budaya ke budaya.

Oleh karena itu, unit, pola, dan batasan sistem dapat digunakan untuk mendefinisikannya. komponen terkecil dari sistem sosial yang ada. adalah peran, sedangkan unit "tingkat lebih tinggi" tambahan dapat dibentuk oleh berbagai pengelompokan individu. Dalam sistem sosial, pola interaksi adalah hal yang umum.

¹⁷ Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2024), 350.

¹⁸ Robert H. Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 106–107.

Batas-batas sistem dipertahankan sejauh nilai-nilai bersama menjaga sistem tetap terintegrasi. Misalnya, batas dipertahankan sejauh sistem sosial seperti universitas terus berfungsi sebagai organisasi pendidikan tinggi di mana semua aktor berperilaku sesuai dengan nilai-nilai bersama tentang pengetahuan. Sistem universitas mungkin dipengaruhi oleh krisis keuangan dan filosofi pendidikan baru, yang menghasilkan berbagai penyesuaian, tetapi identitas sistem tetap tidak berubah.

Namun, jika krisis keuangan universitas begitu parah sehingga semua pihak yang terlibat mengubah organisasi, mereka menjadi perusak. Untuk konsultan pencari keuntungan, misalnya, batasan yang sebelumnya ada diganti dengan yang baru. Sementara aktor-aktornya tetap sama, meskipun faktanya organisasi masih merupakan sistem berdasarkan nilai-nilai bersama dan batas-batasnya tetap ada, nilai-nilai dan batas-batas tersebut telah menjadi bagian dari sistem yang sama sekali berbeda. Ini cukup untuk memberikan contoh yang jelas tentang kegigihan yang cenderung mempertahankan batas-batas atau stabilitas sistem, yang cenderung menandai nilai-nilai sosial¹⁹.

Ada empat fungsi pemaksaan di setiap sistem. Artinya, setiap sistem harus menghadapi dan berhasil menyelesaikan isu-isu berikut: integrasi, pencapaian tujuan, adaptasi, dan pemeliharaan pola tersembunyi. Semua sistem tindakan memiliki empat fungsi koersif ini: masyarakat, budaya, kepribadian, dan alam. Sejatinya, keempat fungsi ini digunakan pada tataran

¹⁹ Ibid., 108.

"tindakan umum". integrasi dan pemeliharaan pola masing-masing terkait dengan keluarga, pemerintah, ekonomi, dan hukum.

Tanggapan terhadap persyaratan dan lingkungan dihasilkan oleh fungsi adaptasi. Mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan adalah salah satu tantangan adaptasi, jika kita mengambil sebuah organisasi universitas sebagai ilustrasi. Untuk mencapai tujuannya, universitas perlu memiliki sumber pendanaan. Untuk menyelenggarakan program pendidikan, universitas harus memiliki sumber daya keuangan yang memadai, staf (pelaku) yang kompeten, dan fasilitas yang diperlukan. Untuk mencapai tujuan pendidikannya, universitas harus membuat keputusan mengenai bagaimana memanfaatkan sumber dayanya seperti staf, fasilitas, dan dana. Ketika datang untuk mengelola subsistem, integrasi sangat penting.

Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai kelompok dan unit di lingkungan fakultas, jurusan atau program studi, pusat penelitian, perpustakaan, administrasi, dan organisasi kemahasiswaan universitas, antara lain, harus bekerja sama dalam solidaritas yang cukup. Masalah mempertahankan pola dan sistem nilai disebut sebagai pemeliharaan pola tersembunyi. Universitas harus menanamkan nilai-nilai organisasi ke dalam kepribadian mereka dan menginspirasi karyawan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Dengan demikian, dua kemampuan koersif (pemeliharaan dan penggabungan desain) berpusat pada masalah kerangka dalam, sedangkan dua kemampuan lainnya (transformasi dan pencapaian tujuan) berpusat pada

hubungan dengan iklim kerangka kerja. sedangkan tindakan implementasi dimunculkan oleh fungsi integrasi dan pencapaian tujuan²⁰.

Bagian lain akan berubah sebagai hasil modifikasi pada satu bagian.

Selain itu, dapat ditemukan di setiap organisasi sosial yang bekerja melawan orang lain. Hal ini mencerminkan seberapa baik kinerja organisasi dalam mengakomodasi partisipasi dan aspirasi untuk mencapai keseimbangan antara fungsi pengembangan dan fungsi pendukung serta mendorong kerja sama tim dalam proses melakukan pengembangan secara metodis.

khususnya di bidang sosial ekonomi. Fungsi adalah hasil yang dapat dilihat dalam kaitannya dengan adaptasi atau penyesuaian sistem. Variabel konflik dan pembangunan sosial seringkali diabaikan dalam teori pendukung fungsionalisme struktural. Namun, para pendukung teori fungsionalisme struktural kontemporer memusatkan perhatian sosiolog pada isu konflik dan pembangunan sosial dengan menggunakan ide-ide seperti fungsi, disfungsi, fungsi laten, dan keseimbangan.

Analisis struktur sosial dibantu oleh pengetahuan tentang perubahan sosial. Talcott Parsons, seorang fungsionalis kontemporer, menegaskan bahwa sebelum sepenuhnya memahami struktur sosial, seseorang tidak dapat secara wajar berharap dapat meneliti perubahan sosial.

Gagasan fungsionalisme struktural masyarakat bersifat statis atau lebih tepatnya bergerak sedemikian rupa sehingga menjaga segala sesuatunya dalam keseimbangan²¹.

Sementara itu, Martono (2012) menegaskan bahwa perubahan sosial dan teori sudut pandang struktural fungsional memiliki keterkaitan dalam hal

²⁰ Ibid., 109–110.

²¹ George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern. (Terjemahan)* (Jakarta: Nusa Media, 2005).

penyimpangan. Perspektif ini berpendapat bahwa masyarakat merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari dengan tatanan sosial yang umumnya stabil.

Transformasi masyarakat dapat dipicu oleh dukungan dari dalam komunitas itu sendiri maupun oleh pengaruh eksternal. Pada dasarnya, setiap masyarakat berubah dari waktu ke waktu; yang membedakan beberapa masyarakat dari yang lain adalah seberapa cepat mereka berubah. Ada masyarakat yang mengalami perubahan cepat (proses revolusi), dan ada masyarakat yang mengalami perubahan bertahap (proses evolusi)²².

Menurut perspektif ini, perubahan dalam kehidupan masyarakat dipandang sebagai penyimpangan sosial dan stabilitas dan keteraturan dalam kehidupan masyarakat dipandang sebagai kondisi atau situasi yang stabil. Perspektif struktural fungsional berpendapat bahwa perkembangan sosial tidak diperhitungkan dalam operasi sehari-hari masyarakat dan bahwa masyarakat ada dalam pengaturan statis atau permanen.

Menurut pandangan fungsional struktural, masyarakat adalah suatu sistem yang tidak seimbang. Kemampuan mempertahankan keadaan dan kondisi yang seimbang tercipta dari mekanisme yang sudah dimiliki oleh masyarakat.

Oleh karena itu, jika kehidupan masyarakat mengalami perubahan yang singkat atau cepat yang merusak sistem dan membuat sebagian orang atau sekelompok orang tidak dapat menerima atau tidak siap dengan perubahan yang terjadi, maka masyarakat akan mengalami kejutan masa depan yang disebut juga culture shock. Hal ini mendukung gagasan bahwa individu harus

²² Wawan Ruswanto, WawanRuswanto, "Pengertian Perubahan Dan Disorganisasi Sosial. In: Pengertian Perubahan Dan Disorganisasi Sosial" (2014).

mampu menyesuaikan diri dengan keadaan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

The New Normal mencoba menahan penyebaran virus melalui perubahan perilaku dengan tetap mempertahankan aktivitas normal di bidang kehidupan masyarakat lainnya, termasuk ekonomi, pendidikan, dan urusan sosial. Gagasan utama Talcott Parsons mengenai konsep AGIL dikembangkan pada tahun 1950 dalam bukunya “The Social System” yang diterbitkan pada tahun 1951. Talcott Parsons mengemukakan empat syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap masyarakat, kelompok, atau organisasi²³.

Menurut teori fungsionalis, perubahan dimulai dengan tekanan, kemudian integrasi terjadi, dan berakhir pada titik keseimbangan yang tidak sempurna. Ini diterjemahkan menjadi pandangan teori tentang ketidakseimbangan abadi yang akan menghasilkan keseimbangan baru melalui sebuah siklus.

Semua tindakan yang diambil untuk memenuhi tuntutan atau persyaratan sistem disebut sebagai fungsi. Agar lembaga masyarakat dapat beroperasi, empat syarat harus dipenuhi tanpa kecuali. Singkatan AGIL, yang merupakan singkatan dari Adaptasi, Pencapaian Sasaran, Integrasi, dan Latensi, mengacu pada empat persyaratan fungsional. Setiap sistem harus melakukan empat tugas ini agar masyarakat dapat bertahan hidup, yaitu²⁴:

²³ Andina Prasetya, “Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal,” *jurnal Sosietas* 11, no. 1 (2021): 929–939.

²⁴ Ritzer, *Teori Sosiologi Modern. (Terjemahan)*, 118.

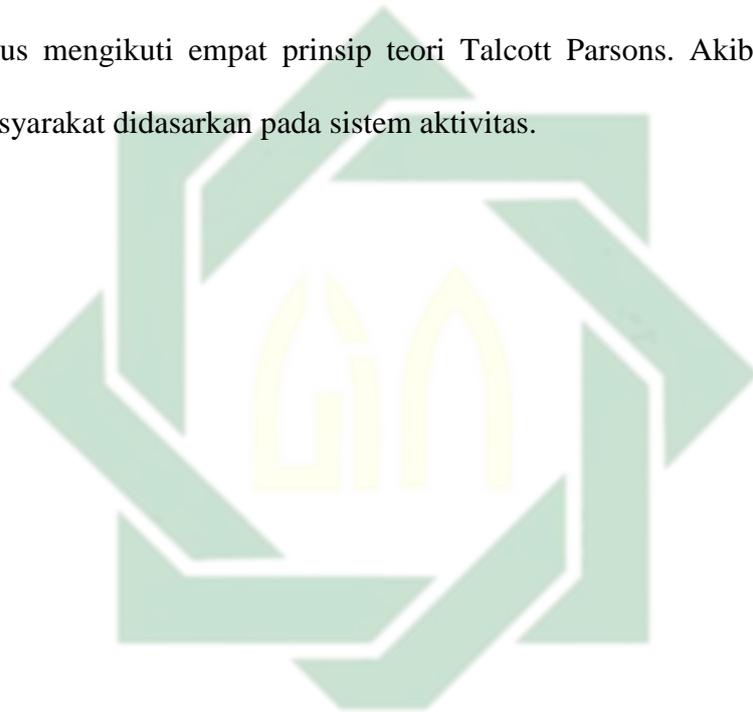
- a. Adaptasi (*Adaptation*) adalah sistem yang perlu menangani skenario eksternal yang berbahaya. Sistem harus menyesuaikan dengan lingkungannya dan lingkungan itu harus menyesuaikan dengan kebutuhannya. Gagasan adaptasi menyatakan bahwa untuk bertahan hidup, seseorang harus mampu berubah. Masyarakat harus beradaptasi dengan situasi ini ketika terjadi perubahan perilaku sesuai dengan indikator penerapan kenormalan baru (perilaku penduduk: menarik diri, memakai masker, menggunakan hand sanitizer, mencuci tangan).
- b. Pencapaian tujuan (*Goal Attainment*). Suatu sistem perlu menentukan dan mencapai tujuan utamanya. Goal adalah suatu sistem yang harus mampu mengidentifikasi tujuan dan memastikan bahwa tujuan tercapai sesuai dengan apa yang dimaksudkan. Suatu komunitas dapat mendukung tujuan normal baru jika dapat menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku dengan tetap mengendalikan virus dan menjalankan tugas sehari-hari secara efektif.
- c. Integrasi (*Integration*). Interaksi antara bagian-bagian yang membentuk komponen sistem harus diatur. Selain itu, sistem ini perlu mengontrol bagaimana tiga tugas penting lainnya terkait satu sama lain. Pada tingkat integrasi ini, masyarakat harus bekerja sama dengan elemen masyarakat lainnya seperti sektor publik dan swasta. Komponen integrasi sangat penting karena mereka berinteraksi satu sama lain. Rakyat harus mematuhi hukum apa pun yang telah dikeluarkan pemerintah. Tujuan new normal tidak akan efektif tanpa integrasi.

d. Latensi atau pemeliharaan pola (*Latency*) Sebuah sistem meningkatkan motivasi individu serta pola budaya yang menghasilkan dan memelihara motivasi. Setiap komunitas pada saat ini harus menjunjung tinggi nilai dan standar dasar yang telah disampaikan. Menyusul dampak kenaikan harga BBM, komponen masyarakat mempertahankan norma dan nilai yang baru terbentuk. Diantisipasi bahwa penegakan disiplin ini akan berkembang menjadi budaya baru di masyarakat.

Melalui sistem struktur tindakan yang mencakup organisme perilaku, sistem sosial, sistem budaya, dan sistem kepribadian, Parsons menggambarkan gagasannya tentang AGIL. Empat sistem tindakan berikut dibuat dari keempat fungsi ini:

- Pertama, organisme perilaku merupakan sistem tindakan yang melaksanakan ‘fungsi adaptasi’ dengan cara beradaptasi (penyesuaian diri) dengan lingkungan dan juga mengubah lingkungan eksternalnya.
- Kedua, sistem kepribadian berfungsi untuk melaksanakan ‘fungsi pencapaian’ tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya untuk mencapainya.
- Ketiga, sistem sosial menanggulangi ‘fungsi integrasi’ dengan mengendalikan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
- Keempat, sistem kultural melaksanakan ‘fungsi pemeliharaan pola’ dengan cara menyediakan seperangkat nilai dan norma yang memotivasi aktor untuk bertindak

Menurut gagasan bahwa masyarakat adalah suatu sistem untuk mengatur suatu sistem tindakan, hubungan antara empat skema AGIL dan tempat-tempat dalam kehidupan sosial merupakan bagian dari proses mengubah masyarakat. Untuk beradaptasi, memiliki tujuan hidup, membangun hubungan yang sehat, dan memotivasi diri sendiri, masyarakat harus mengikuti empat prinsip teori Talcott Parsons. Akibatnya, struktur masyarakat didasarkan pada sistem aktivitas.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan metode atau cara sebagai mana penelitian seharusnya guna mendapatkan hasil penelitian yang baik. Metode penelitian di sini berisi uraian teknis yang digunakan selama penelitian. Secara etimologis, metode adalah rangkain upaya untuk memperoleh data yang dibutuhkan, berikut ini merupakan metode-metode yang digunakan peneliti untuk menyusun penelitian ini:

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih condong menjelaskan apa yang didapatkan dalam lapangan²⁵. Untuk itu karena condong ke data yang ada di lapangan maka dalam meneliti Dampak Kenaikan BBM Terhadap Perubahan Gaya hidup Masyarakat Sidoarjo dan menghindari kesalahan pada pengumpulan data, maka lebih baik menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai upaya menganalisa serta menjawab permasalahan yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa²⁶.

²⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 13.

²⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

Penelitian kualitatif lebih condong menjelaskan apa yang didapatkan dalam lapangan²⁷. Untuk itu karena condong ke data yang ada di lapangan maka dalam meneliti fenomena konflik karang taruna dan menghindari kesalahan pada pengumpulan data, maka lebih baik menggunakan metode penelitian kualitatif.

Jika dikaji dengan pendekatan penelitian metode kualitatif, maka untuk memperoleh data maupun informasi yang dapat di pertanggung jawab kan tentunya data harus bersifat akurat dan jelas. Pada sumber data peneliti mengklasifikasikan menjadi dua jenis sumber data, yakni:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dengan cara mencari petunjuk langsung melalui responden. Sementara dalam metode penelitian kualitatif, bahan data dapat diperoleh secara langsung dari sumber asli berupa wawancara dari individu atau kelompok-kelompok. Lalu, hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda)²⁸. Melalui definisi tersebut, peneliti mencari data dengan wawancara sampai menemukan jawaban yang sama dari beberapa informan guna mendapatkan data yang valid untuk mengungkap informasi di balik konflik kepentingan antar anggota karang taruna.

²⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

²⁸ Achmad Maulidi, "Pengertian Data Primer Dan Data Sekunder," *KANAL INFO*, last modified 2016, accessed December 20, 2022, <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sebelumnya sudah dan sengaja dikelompokkan oleh peneliti agar peneliti hanya perlu melengkapi keperluan data, misalnya informasi penting di perpustakaan, lembaga masyarakat atau pemerintah. Penelitian ini dikenal dengan menggunakan studi kepustakaan yang biasanya digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif²⁹. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian seperti data dari buku-buku sosiologi, artikel jurnal online yang membahas tentang konflik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitian ini sekitar 1-2 bulan hingga dirasa cukup.

C. Subjek Penelitian

Untuk memastikan validitas data, peserta penelitian berperan sebagai informan dalam penggalan data mendalam. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh data tersebut dengan pemahaman seseorang yang

²⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 17.

peneliti harapkan³⁰ . Subjek penelitian merupakan pengguna BBM. Subjek dipilih oleh peneliti yang dianggap paham mengenai topik penelitian. Dibawah ini mencakup karakteristik subyek pada penelitian ini yakni:

1. Masyarakat Desa Siwalnpanji, Kecamatan Buduran, Kota Sidoarjo
2. Pengguna kendaraan Bermotor
3. Usia 16-80 tahun

Nama	Umur	Pekerjaan
Imanu Tianingtyas	44 tahun	Ibu rumah tangga
Aditya Arasyid	21 tahun	Driver online
Silvi	45 tahun	Ibu rumah tangga
Ischnura servilia	16 tahun	Siswi SMA
Zulfikar Kurniawan	21 tahun	Mahasiswa
Wawan	41 tahun	Wiraswasta
Taufiq hidayat	20 tahun	Mahasiswa

Tabel 3.1
Daftar Informan

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Peneliti melakukan rancangan untuk memperoleh data juga termasuk didalamnya. Menentukan subyek penelitian yang sesuai dengan mempertimbangkan berapa banyak informan yang akan di wawancara. Lalu

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2008).

Merangkai apa-apa saja seperti beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman wawancara penelitian guna hasil penelitian bisa sesuai dengan yang sudah ditentukan rumusan masalah dan tepat sasaran.

2. Tahap lapangan

Selanjutnya peneliti turun ke lapangan untuk melakukan observasi terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga agar tidak melanggar ruang privasi dari narasumber peneliti akan terus menjaga batasan-batasan tertentu yang dirasa akan menyinggung salah satu pihak nantinya agar tetap terciptanya ketenangan guna untuk memperoleh data yang valid.

3. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti akan mulai menuliskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dalam beberapa waktu. Berdasarkan dari apa yang peneliti dapat dari data yang berasal dari narasumber yang sudah dipilih dengan teori yang sudah ditentukan yang sesuai dengan topik penelitian, tanpa mengurangi dan menambahi yang data mengenai topik penelitian ini. Mengenai penyusunannya akan disesuaikan dengan sistematika penulisan penelitian yang seharusnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah salah satu elemen penting harus ada agar memudahkan peneliti dalam mencari data yang valid, berikut ini adalah

beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti untuk pencarian data :

a. Observasi

Observasi ialah cara untuk memperoleh informasi atau data dengan langsung berada di lapangan dan melakukan pengamatan. Peneliti akan melihat gambaran singkat mengenai bagaimana Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Lalu dilanjutkan dengan melakukan wawancara agar mendapatkan informasi atau data yang lebih mendalam.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara umum yang biasanya dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dari narasumber atau informan, dalam penelitian ini peneliti akan langsung mewawancarai anggota Masyarakat Desa Siwalanpanji dengan tanya jawab untuk menggali lebih dalam mengenai Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga BBM Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, foto, video, rekaman suara dan lain-lain yang diperoleh dari informan. Data diperoleh dari

website desa Siwalanpanji. Dokumentasi menjadi bukti bahwa peneliti benar benar terjun ke lapangan guna untuk memperoleh informasi dan tidak memanipulasi data dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya berdasarkan penelitian di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo adalah peneliti mengurutkan data yang terkumpul menjadi sebuah pola. Ada tiga cara yang diambil menanggapi fenomena tersebut, yaitu³¹:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses penyederhanaan data dengan memilih data yang benar benar penting. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menyusun data yang telah diperoleh. serta memberikan informasi yang lebih mudah dipahami kepada pembaca. Dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara. dan proses dokumentasi.

b. Penyajian Data

Data atau informasi yang sebelumnya telah didapatkan, kemudian dipilih atau diseleksi akan disusun dengan sedemikian rupa dimulai dengan memberikan gambaran umum terlebih dahulu kemudian mulai memperhatikan sedikit demi sedikit dan memfokuskan pembahasan

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.), 11.

tentang Dampak Kenaikan BBM Terhadap Perubahan Gaya hidup Masyarakat Sidoarjo

c. Penarikan Kesimpulan

Terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan, yang dilakukan setelah pengajian data. Untuk mengetahui makna yang sebenarnya dari suatu peristiwa dan fenomena yang sedang dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, dari fenomena yang dianalisis peneliti kemudian akan menarik beberapa kesimpulan berdasarkan data-data dan informasi akurat yang sebelumnya sudah didapatkan dari lapangan untuk mendukung keaslian atau realitas yang ada.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Apabila peneliti melakukan proses penelitian, maka kevalidan data atau keakuratan data yang diterima dan dilaporkan oleh peneliti akan ditentukan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di wilayah penelitian. subjek. Validasi data merupakan aspek penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan tentang penelitian kualitatif dan digunakan untuk menyanggah klaim tidak ilmiah tentang penelitian kualitatif.

Triangulasi merupakan proses konfirmasi data dengan membandingkannya dengan sesuatu yang lain atau dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi metode merupakan teknik triangulasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

Triangulasi metode, atau membandingkan data hasil wawancara dengan data observasi dan dokumentasi, atau sebaliknya, adalah sebuah metode. Data hasil wawancara dengan informan yang telah ditentukan akan dibandingkan dengan data dokumentasi dan observasi penelitian



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga Bbm Desa

Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Tinjauan Teori Talcott Talcott Parsons

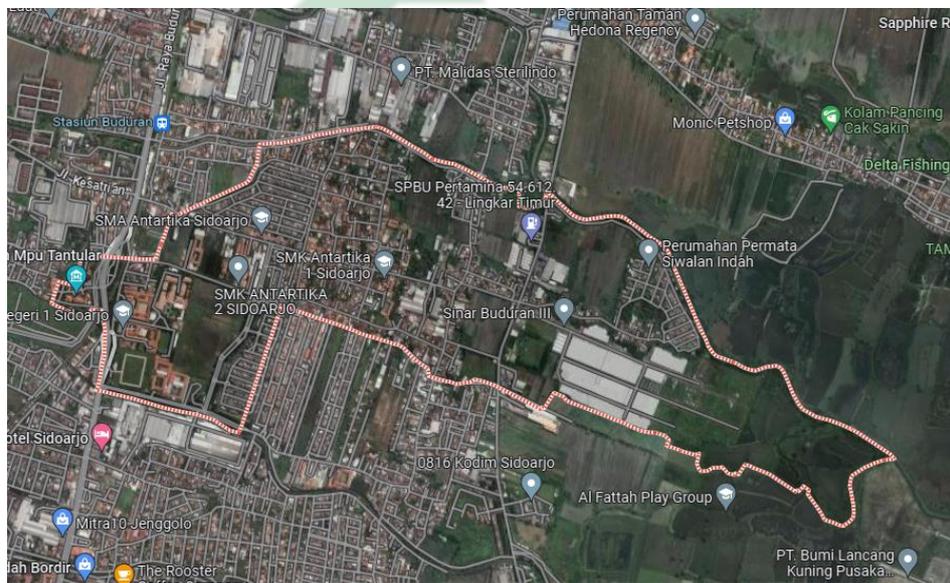
A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Profil Desa Siwalanpanji

Informasi Lokasi Sebuah pemukiman yang disebut Siwalanpanji dapat ditemukan di Kecamatan Buduran. Dilihat dari masing-masing batas, yaitu Batas Sebelah Utara Sido Mulyo, Batas Selatan Desa Kemiri Pucang Kecamatan Sidoarjo, Batas Barat Buduran dan Sidokerto Kecamatan Sukodono, dan Batas Timur Prasung Kecamatan Buduran, Desa Siwalanpanji daerah dapat dilihat secara geografis. Antara desa Siwalanpanji dengan kecamatan Buduran berjarak kurang lebih 1 kilometer.

Lalu Dengan menggunakan transportasi darat seperti kendaraan bermotor dan mobil, jarak antara Desa Siwalanpanji dan Kabupaten Sidoarjo kurang lebih 10 km. Sumber daya alam Desa Siwalanpanji Buduran-Sidoarjo antara lain budidaya lele yang tersebar di sekitar desa terutama di Balai Desa Siwalanpanji. SDM potensial yang mayoritas adalah perawat. Hal ini disebabkan banyak kegiatan di bidang kesehatan yang telah selesai dan berjalan efektif sepanjang tahun.

Koperasi simpan pinjam bernama "Koperasi Wanita Mekar Sari" dikelola sepenuhnya oleh wanita dari Desa Siwalanpanji³². Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Masyarakat Desa Siwalanpanji semakin giat dalam usahanya karena usaha atau wirausaha di lindungi oleh Koperasi Wanita Bloom Sari sebagai modal awal berdirinya usaha yang dibutuhkan masyarakat untuk bertahan hidup.



Gambar 4.1
Lokasi Desa Siwalanpanji

Siwalanpanji merupakan nama desa di Disktrik Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Letak Georafis Siwalanpanji merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Buduran. Desa Siwalanpanji secara administrasi termasuk wilayah kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Secara letak geografis wilayah

³² Supriyadi, "BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA SIWALANPANJI KECAMATAN BUDURAN SIDOARJO TAHUN 2019," *UMSIDA PRESS*, last modified 2019, accessed May 30, 2023, <http://eprints.umsida.ac.id/9934/1/SIWALANPANJI-BUKU ABDIMAS 2019-.pdf>.

Desa Siwalanpanji dapat dilihat dari aspek setiap batasnya. Desa Siwalpanji memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a) Batas Utara SidoMulyo
- b) Batas Selatan Kemiri Keluarahan Pucang Kecamatan Sidoarjo
- c) Batas Barat Buduran dan Sidokerto Kecamatan Sukodono
- d) Batas Timur Prasung Kecamatan Buduran.

Jarak desa Siwalanpanji dari kecamatan Buduran sekitar 2 km dari Kecamatan Buduran. Lalu jarak desa Siwalanpanji ke Kabupaten Sidoarjo sekitar 15 km dengan menggunakan transportasi darat seperti kendaraan bermotor dan mobil. Desa Siwalanpanji memiliki luas 213,00 hektar, dengan ketinggian wilayah 4 meter

Karena tingginya pemusatan pesantren di sana, komunitas Siwalanpanji diakui sebagai komunitas pesantren. Pesantren Al-Hamdaniyah, pesantren tertua di Jawa Timur dan secara historis menjadi titik pusat perkembangan Islam di Jawa Timur, merupakan salah satu lokasi paling signifikan di Desa Siwalan Panji.

Berdasarkan data monografi Desa Siwalanpanji tahun 2017, luas Desa Kuo adalah 213,00 hektardengan ketinggian wilayah 4 meter. Desa Siwalnpanji terbagi menjadi 3 Dusun yang rediri dari 30 RT. Luas tanah tersebut digunakan untuk berbagai keperluan baik jalan, sawah, perkebunan, pemukiman, bangunan umum, peternakan dan pemakaman.

2. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Siwalanpanji

Berdasarkan data monografi Desa Siwalanpanji tahun 2017, jumlah penduduk Desa siwalanpanj adalah 8123 jiwa, terdiri dari 4127 laki laki dan 3996 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 2198. Desa Siwalanpanji memiliki cukup banyak pondok pesantren, oleh karena itu mayoritas penduduk desa beragama Islam.

Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Sidoarjo yang mempunyai 12 lembaga pendidikan tingkat SMA, SMK Negeri maupun Swastas, juga MA Negeri. 4 lembaga pendidikan tingkat SMP dan MTs, 6 SD/MI, 6 TK, 6 KB/PAUD, 4 Pondok Pesantren dan 1 Perguruan Tinggi.

Melihat kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo langsung menjadikan Desa Siwalanpanji menjadi Desa Pendidikan di Sidoarjo, bahkan mungkin satu-satunya desa pendidikan di Indonesia. Hal tersebut diungkapkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menghadiri Haul Akbar Ulama dan Sesepeuh Desa Siwalanpanji, pada Kamis (10/3/2023) sore³³.

Pendiri Pesantren Al Hamdaniyah Siwalanpanji, KH. Hamdani, adalah salah seorang ulama sepuh yang ada di antara mereka. Salah satu gubug tertua di Sidoarjo yang konon dibangun pada tahun 1787 M. Bersama KH. Makam Hamdani, kompleks makam juga berisi makam para akademisi lain yang masih hidup, termasuk KH. Yaqub, KH. Abdulrahim, KH. Muhammad Khozin Khoirudin yang mendirikan Pondok Pesantren

³³ Radar Jatim, "Bupati Sidoarjo Jadikan Siwalanpanji Sebagai Desa Pendidikan Di Sidoarjo," last modified 2023, accessed May 31, 2023, <https://radarjatim.id/bupati-sidoarjo-jadikan-siwalanpanji-sebagai-desapendidikan-di-sidoarjo/>.

Al Khozini, KH. Hasyim Abdurrahim, dan KH. Muhammad Khozin Khoirudin.

Berdirinya Pondok Pesantren Siwalanpanji dan Sono Buduran di wilayah Sidoarjo merupakan berkah sejak beberapa tahun lalu, menurut Bupati Muhdlor. Berkat itu masih terasa sampai sekarang. Kenyataannya, Kabupaten Sidoarjo telah menjadi pusat kebudayaan Islam di Indonesia sebagai hasil pembangunan dua pondok tertua tersebut. Ia mengklaim, salah satu perkembangan dakwah Islam di Kabupaten Sidoarjo dimulai dari dua pesantren tertua. Oleh karena itu, dimohon agar kejadian seperti ini tidak dilupakan.

B. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Pasca Kenaikan Harga Bbm Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Kebutuhan energi manusia meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk. Energi yang memerlukan subsidi adalah bahan bakar minyak (BBM), yang biayanya sangat dipengaruhi oleh keadaan di luar kendalinya, terutama harga minyak mentah di pasar internasional. Produk yang sangat penting untuk semua kegiatan ekonomi adalah bahan bakar minyak (BBM).

Perubahan biaya operasional sebagai akibat langsung dari perubahan harga minyak menyebabkan tingkat laba yang direvisi untuk kegiatan investasi langsung. Investasi dilakukan dengan maksud memaksimalkan kekayaan melalui keuntungan, dan investor selalu mencari investasi yang

menguntungkan dan aman. Beban kenaikan harga BBM telah meningkat baik bagi masyarakat umum maupun masyarakat korporasi pada khususnya³⁴.

a. Naiknya tarif transportasi umum

Kenaikan harga apabila dipotret berdasarkan kewilayahan, semakin terlihat keberagaman respons masyarakat perdesaan dengan warga kota dalam aspek penghematan. Kewilayahan ini terbagi dalam beberapa region, seperti Sumatera, Jawa, serta luar Sumatera dan Jawa. Pengamatan berdasarkan pengelompokan ini menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan di region Sumatera serta luar Sumatera dan Jawa lebih banyak yang berhemat dibandingkan dengan penduduk perkotaan di wilayah Jawa, seperti di Sidoarjo kecamatan Buduran yang notabene perkotaan dan arus mobilitas yang tinggi.

Secara tidak langsung, hal ini mengindikasikan bahwa dampak kenaikan harga BBM bisa dikatakan lebih terasa bebannya bagi penduduk perkotaan di luar wilayah Pulau Jawa³⁵. Sehingga, adanya kenaikan bahan bakar minyak di Indonesia, khususnya di desa Siwalanpanji kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo menyebabkan dampak bagi masyarakat

³⁴ Saryono Dewi Yuliani, "Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi," *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022): 320–326.

³⁵ Yohanes Advent Krisdamarjati, "Masyarakat Berhemat Hadapi Kenaikan Harga BBM," *Kompas*, last modified 2022, accessed May 13, 2023, <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/20/masyarakat-berhemat-hadapi-kenaikan-harga-bbm>.

sekitar dan seluruh lini kehidupan. Seperti yang diungkapkan oleh informan Ischnura

Kenaikan BBM dapat berdampak pada banyak aspek kehidupan sehari-hari, terutama pada sektor transportasi. Kenaikan harga BBM dapat mempengaruhi biaya operasional kendaraan bermotor, yang pada gilirannya bisa meningkatkan biaya transportasi bagi masyarakat³⁶.

Adanya kegiatan produksi dan distribusi tentunya membutuhkan transport serta energi berupa BBM, sehingga dapat dikatakan BBM merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Sehingga, berdampak pula pada tarif transportasi umum seperti angkot, dan bis. Hal tersebut disetujui oleh informan Taufiq Hidayat

berdampak pada semua aspek, barang dan jasa harganya naik, biaya transportasi juga naik, kebutuhan sehari-hari ikut naik, daya beli masyarakat sehari-hari terpengaruh. Dari yang awalnya Rp. 8000 jadi Rp. 10.000 itu kan lumayan kerasa ya. Apalagi kalau saya naik angkot biasanya 5000 sekarang 6000³⁷.

Transportasi umum yang menjadi alat mobilitas masyarakat kecamatan Buduran juga mengalami kenaikan tarif, sedangkan dari sisi transportasi yang membutuhkan energi untuk produksi maupun distribusi juga ikut terpengaruh, terutama dari segi harga pemasaran. Hal tersebut seperti yang diungkapkan Imanu Trianingtyas selaku informan

Kenaikan harga BBM juga dapat mempengaruhi harga barang-barang lain yang membutuhkan energi untuk produksinya, seperti bahan makanan dan bahan kebutuhan rumah tangga lainnya. Contohnya saja beras, mungkin karena waktu masih jadi padi menggunakan traktor untuk prosesnya, dan traktor membutuhkan

³⁶ Ischnura Servilia, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

³⁷ Taufiq Hidayat, wawancara pada tanggal 20 Februari 2023

bahan bakar ya, jadi beras ikut baik. Biasanya beras yang saya beli 5kg itu 55.000 sekarang 65.000 padahal merknya sama³⁸

Dengan demikian, adanya kenaikan harga BBM pada masyarakat Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo menjadikan mereka bekerja lebih keras lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selain itu, mereka harus berhemat demi melangsungkan kehidupan jangka panjang.

b. Perubahan Gaya Hidup

Masyarakat desa Siwalanpanji memiliki taraf hidup menengah, artinya sebagian besar dari mereka ialah bekerja sebagai buruh pabrik, di kantor, maupun di instansi pemerintah lainnya. Namun, beberapa dari mereka juga bekerja sebagai ojek, dimana aktifitasnya sebagian besar di jalan. Dalam perjalanan menuju tempat kerja, tentu mereka mengendarai transportasi yang membutuhkan bahan bakar. Sebelum adanya fenomena kenaikan harga BBM, mereka sering melakukan transaksi pembelian di market place. Ketika hari libur, mereka juga cenderung menghabiskan waktu diluar rumah atau piknik. Tetapi, ketika bahan bakar melonjak tinggi masyarakat Desa Siwalanpanji terpaksa harus menyesuaikan pemasukan dengan kebutuhan atau pengeluaran, demi memenuhi kebutuhan pokoknya.

³⁸ Imanu Trianingtyas, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

Apabila pendapatan yang diterima rendah, sedangkan harga-harga kebutuhan semakin mahal, bagi masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang atau produsen akan mengalami keuntungan produksi yang melemah, bahan bakar mesin atau listrik tentu lebih mahal sehingga dapat menambah beban biaya produksi. Sehingga akan mempengaruhi daya beli masyarakat, kebutuhan sekunder pun terpaksa di minimalisir untuk mengontrol pengeluaran. Seperti yang dikatakan informan Ischnura Servilia

Kenaikan BBM akan berdampak pada naiknya harga-harga barang dan jasa di pasar, sehingga akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Selain itu, kenaikan BBM juga dapat membuat biaya transportasi menjadi lebih mahal, yang berdampak pada pengeluaran sehari-hari. Biasanya masih bisa jajan, sekarang kalau jajan mikir-mikir³⁹.

Kenaikan BBM selain berdampak pada kebutuhan pokok seperti sembako, juga mempengaruhi minat beli masyarakat pada bahan bakar. Respons paling logis yang dapat dilakukan masyarakat untuk menghadapi dampak kenaikan harga BBM adalah berhemat. Menariknya, ada kecenderungan penduduk perkotaan relatif lebih banyak berhemat dibandingkan dengan masyarakat di pedesaan. Hal tersebut seperti yang diungkapkan informan Aditya Arrasyid selaku driver ojek online

Kerugiannya selain harga bahan pokok/sembako naik ya ada keuntungannya, tapi dari sisi negara ya, mungkin sebagai upaya memperbaiki ekonomi negara karena minyak mentah juga naik. Uang untuk beli bensin juga lebih banyak, biasanya 30 ribu bisa buat hampir seminggu, sekarang karena pertalite naik jadi cukup 3 hari –

³⁹ Ischnura Servilia, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

4 hari an. Uang bensin jadi lebih banyak daripada uang saku yang dulu⁴⁰.

Kenaikan harga BBM sontak membuat seluruh penduduk Indonesia merespons. Mulai dari kalangan konsumen, distributor, hingga produsen. Kondisi ini menyebabkan terjadinya rentetan peristiwa penyesuaian harga akibat peningkatan biaya bahan bakar yang berperan dalam proses produksi ataupun distribusi.

Sektor ekonomi di bidang transportasi dan distribusi adalah yang paling cepat terdampak. Tarif kendaraan umum mengalami kenaikan. Di beberapa kota, jamak ditemui selebaran yang ditempelkan di pintu-pintu bus atau angkot untuk memberi tahu penumpang bahwa harga baru angkutan umum mulai diberlakukan. Informan Silvi selaku ibu rumah tangga juga menyampaikan hal demikian

Pada umumnya memberatkan masyarakat terutama jika jumlah kenaikannya cukup besar. Mungkin jika kenaikan sedikit, akan bisa di maklumi. Misalnya naik Rp.200 atau Rp500 per liter. Apalagi untuk kendaraan umum ya, pasti berpengaruh juga dengan ongkosnya. Jadi, sangat berpengaruh terutama pada biaya yang di keluarkan setiap hari semakin membengkak untuk membeli BBM dan juga biaya kebutuhan lainnya karena jika ada kenaikan BBM pasti harga semua kebutuhan pokok akan ikut naik⁴¹.

Efek berikutnya menyentuh harga kebutuhan pokok serta harga barang dan jasa lainnya. Sayangnya, pendapatan masyarakat tidak serta-merta naik menyesuaikan harga-harga baru yang berlaku. Situasi demikian menuntut setiap orang untuk melakukan penyesuaian anggaran belanja.

⁴⁰ Aditya Arrasyid, wawancara pada tanggal 13 Maret 2023

⁴¹ Silvi, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

Tanpa peningkatan pendapatan yang berarti, langkah yang paling logis dalam penyesuaian ini adalah dengan menghemat belanja harian ataupun bulanan. Apalagi kebutuhan rekreasi di perkotaan menjadi salah satu pertimbangan yang penting. Pernyataan tersebut disetujui oleh Informan Silvi selaku ibu rumah tangga

Kenaikan BBM terjadi karena berkurangnya subsidi pemerintah atau di karenakan harga minyak yang mengalami kenaikan. Karena tidak bisa kita kontrol ya, jadi kita yang harus mengontrol pengeluaran atau bahasanya berhemat lah. Apalagi kalau mau berpergian, jadi harus pikir-pikir sih mana yang lebih penting⁴².

Dalam situasi demikian, baik penduduk desa maupun kota perlu meniasati kenaikan harga BBM secara bijak. Efisiensi belanja adalah langkah paling masuk akal agar mampu bertahan melewati masa "sulit" ini. Meskipun bagi sebagian kalangan masyarakat dengan anggaran belanja yang begitu mepet.

Dengan demikian ketika harga BBM melonjak, masyarakat harus berhemat demi tetap bertahan hidup dan tidak tergelincir dalam jurang kemiskinan. Seperti mengurangi belanja kebutuhan tersier baik di market place maupun di toko biasa, mulai membiasakan memasak di rumah (tidak *go-food*), mengurangi kebutuhan piknik atau rekreasi ketika hari libur, dan kegiatan non-pokok lainnya

⁴² Silvi, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

C. Tanggapan Masyarakat Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo tentang Kenaikan Harga BBM

Adanya kenaikan harga BBM mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama di Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Dampak kenaikan BBM memaksa masyarakat khususnya yang ada di perantauan untuk lebih memperketat pos-pos pengeluaran sehari-hari. Mulai dari biaya kontrak rumah yang ikut naik, biaya listrik, air, dan segala kebutuhan pokok sehari-hari.

Efek pendapatan yang menyusut secara riil inilah yang menyebabkan penurunan daya beli jangka pendek, namun bebannya bervariasi tergantung pada kelas pendapatan rumah tangga. Khususnya, kelompok rumah tangga yang kurang mampu tidak memiliki cukup ruang untuk mengatasi masalah arus kas segera⁴³. Hal tersebut disetujui oleh Taufiq Hidayat selaku Mahasiswa

“Saya sebagai konsumen BBM saya, merasa terkena efeknya dari kenaikan BBM, pengeluaran sehari-hari saya makin bertambah⁴⁴.”

Lebih lanjut, jenis BBM yang diperbincangkan oleh masyarakat ialah membandingkan Ptalite dan Pertamina dengan Solar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk adalah konsumen Ptalite dan Pertamina yang digunakan sebagai bahan bangunan mobil dan rumah mobil.. Selain itu, kenaikan harga BBM juga disebabkan oleh kenaikan harga minyak mentah di

⁴³ Sari Ganti, “Tanggapan Masyarakat Tentang Naiknya Harga Bbm,” *Kompasiana*, last modified 2022, accessed May 21, 2022, <https://www.kompasiana.com/sariganti0579/63229c8d08a8b574205d58b6/tanggapan-masyarakat-tentang-naiknya-harga-bbm>.

⁴⁴ Taufiq Hidayat, wawancara tanggal 20 Februari 2023

pasar Internasional yang sulit di hindari. Seraya yang disampaikan oleh informan Zulfikar Kurniawan

“menurut saya tentang kenaikan BBM tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jika kenaikan harga BBM disebabkan oleh kenaikan harga minyak mentah di pasar internasional, maka hal itu sulit dihindari. Namun, jika kenaikan harga BBM disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang tidak jelas, maka hal tersebut bisa menjadi tidak adil bagi masyarakat yang membutuhkan BBM untuk aktivitas sehari-hari. Saya juga tiap harinya membutuhkan BBM jenis pertamax, bisa juga pertalite, liat *budget* lah⁴⁵.”

Selain itu, masyarakat juga mengeluhkan solusi dari pemerintah jika Bantuan seperti BLT yang dirasa tidak menjawab masalah. Sebagian juga mengeluhkan gaji mereka tidak naik tapi BBM naik. Sehingga, tidak menjawab masalah kenaikan harga BBM. Masyarakat berpendapat jika kenaikan harga BBM sangat berdampak pada pola hidupnya, seperti dipaksa untuk berhemat. Seperti yang dikatakan oleh informan Imanu Trianingtyas sebagaimana berikut

“Sebagai konsumen, saya merasa tidak nyaman dengan kenaikan BBM karena hal ini akan berdampak pada pengeluaran saya sehari-hari, jadi lebih berhemat. Dapat bantuan dari pemerintah juga bisa membantu meskipun sedikit, gaji yang tidak naik, ya mau bagaimana lagi. Namun, sebagai warga negara yang memahami kondisi ekonomi dan politik, saya juga memahami bahwa kenaikan BBM mungkin tidak dapat dihindari⁴⁶.”

Penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) mulai dirasakan dampaknya oleh masyarakat dengan adanya kenaikan harga bahan pokok dan angkutan umum. Masyarakat desa Siwalanpanji berharap agar pemerintah

⁴⁵ Zulfikar Kurniawan, wawancara tanggal 14 Maret 2023

⁴⁶ Imanu Trianingtyas, wawancara pada tanggal 19 Februari 2023

dapat segera mengantisipasi dampak tersebut, termasuk membuat mitigasi dalam menanggulangnya.

“Kenaikan BBM ini mempengaruhi harga pokok, harga sembako dan gaji karyawan. Karena BBM adalah salah satu kebutuhan masyarakat untuk mengirim barang atau untuk keperluan lainnya. Uang saku jadi lebih banyak daripada uang saku yang dulu, karena saya selalu membeli 3 liter atau 30ribu⁴⁷.”

Seperti yang dikatakan informan diatas, jika kenaikan harga BBM akan mempengaruhi harga kebutuhan pokok. Sehingga, dalam pola konsumsi masyarakat desa Siwalanpanji harus lebih hemat. Terutama mengurangi arus mobilisasi yang kurang penting, misalnya pergi bermain maupun jalan-jalan.

Dengan demikian, masyarakat desa Siwalanpanji merasakan dampak yang cukup signifikan terhitung sejak harga BBM melambung tinggi. Pergantian konsumsi dari pertamax ke pertalite juga menjadi salahsatu solusi mereka untuk menyesuaikan kondisi yang ada. Masyarakat berharap pemerintah segera membuat sebuah rumusan kebijakan yang baik.

D. Analisis Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dalam tinjauan teori AGIL Talcott Parsons

Banyak karya teoretis telah ditulis oleh Talcott Parsons. Antara karya awalnya dan karya terakhirnya, ada sejumlah perbedaan yang signifikan. Karya terakhirnya, Teori Fungsionalisme Struktural, tercakup dalam bagian

⁴⁷ Aditya Arrasyid, wawancara pada tanggal 13 Maret 2023

ini. Talcott Parsons terkenal dengan skema AGIL, salah satu dari empat fungsi imperatifnya untuk sistem "aksi".

Adanya kenaikan harga BBM mempengaruhi perilaku masyarakat desa Siwalanpanji kecamatan Buduran, hal ini seperti yang dikatakan Talcott Parsons dalam teori AGIL-nya. Fungsi merupakan suatu gugusan aktivitas yang di arahkan untuk memenuhi satu atau beberapa kebutuhan sistem. Adanya kenaikan BBM memiliki dampak positif terutama bagi negara, yakni mampu menjadikan sistem negara lebih baik dan berkelanjutan. Selain itu, masyarakat juga bisa berhemat dalam mengkonsumsi BBM, sehingga mengurangi polusi udara.

Menurut definisi ini, Parsons berpendapat bahwa sistem secara keseluruhan harus memenuhi empat imperatif fungsional: adaptasi (adaptation), pencapaian tujuan (goal attainment), integrasi (integration), dan latensi (pemeliharaan pola). Kerangka kerja AGIL mengacu pada keempat imperatif fungsional ini secara keseluruhan. Sistem harus melakukan keempat tugas untuk bertahan hidup.

- a. **Adaptation (adaptasi):** Sebuah sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Masyarakat desa Siwalanpanji mengalami penyesuaian dengan regulasi pemerintah seperti kenaikan BBM, sehingga juga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pokok.
- b. **Goal Attainment (pencapaian tujuan):** Sebuah sistem harus mendefinisikan dan harus mencapai tujuan utamanya. Secara estafet masyarakat desa Siwalanpanji mengambil hal-hal yang diserap oleh

daya adaptasi mereka, lalu diambil oleh Goal untuk dimanage sehingga tujuan dapat tercapai. Goal dengan demikian cukup beragam, seperti adanya kenaikan BBM membuat masyarakat memutar otak dan mengatur strategi keuangan demi keberlangsungan hidup mereka.

- c. **Integration (Integrasi):** Sebuah sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Pada pernyataan ini, sistem atau regulasi mengenai kenaikan BBM berkaitan dengan keuangan negara. Negara juga perlu menjaga stabilitas keuangannya dengan menaikkan harga BBM
- d. **Latency (Pemeliharaan Pola):** Sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaharui motivasi individu dan pola – pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut

Dari segi pendapatan, pola perilaku, pengetahuan, dan kemampuan masyarakat desa Siwalanpanji mengalami perubahan pasca kenaikan harga BBM. Permintaan unit-unit fungsional untuk diri mereka sendiri meningkat seiring perkembangan masyarakat, strukturnya menjadi lebih canggih, dan aktivitas fungsionalnya menjadi lebih kompleks. Selain membutuhkan unit-unit baru, proses diferensiasi juga memerlukan reintegrasi karena meskipun faktanya setiap unit terspesialisasi dalam satu fungsi, mereka masih terhubung satu sama lain dalam beberapa cara.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

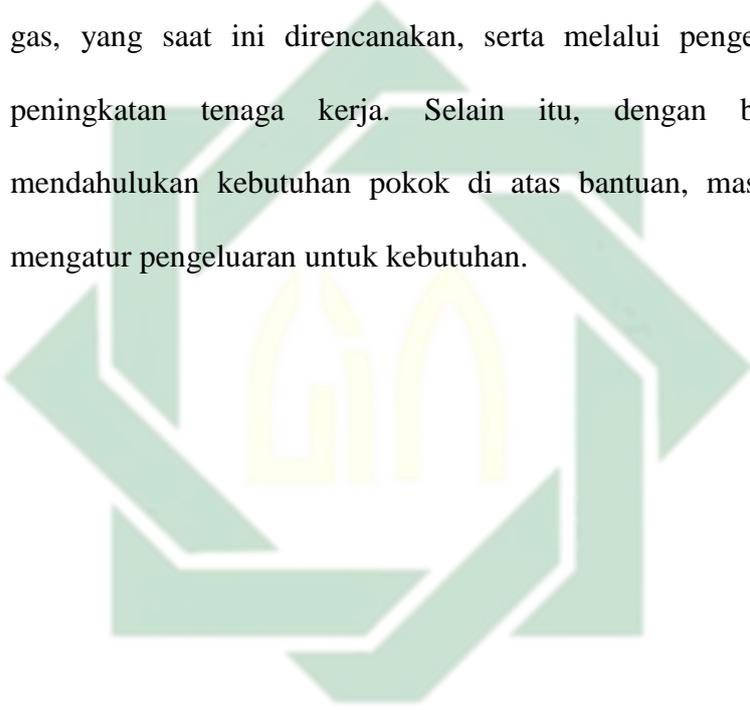
1. Kenaikan harga BBM otomatis akan menggerus pendapatan dan daya beli masyarakat Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Hal tersebut mendasari bahwa masyarakat harus mampu penyesuaian dengan kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dampak yang terjadi yakni naiknya tarif transportasi umum, perubahan gaya hidup yang akan mempengaruhi pola konsumsi masyarakat.

Namun, di sisi lain naiknya harga BBM sebagai upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan negara atau kebutuhan bersama. Tidak serta-merta merugikan masyarakat, tetapi demi kebutuhan bersama. Hal tersebut relevan dengan gagasan teori AGIL oleh Talcott Parsons, bahwa masyarakat hanya butuh penyesuaian terhadap perubahan yang terbagi dari Adaption, Goal Attainment, Integration, dan Latency.

2. Tanggapan masyarakat Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo mengenai kenaikan harga BBM yakni Masyarakat belum mampu menerima atau belum siap untuk melakukan perubahan yang terjadi, sehingga masyarakat akan mengalami kegoncangan masa depan (*future shock*). Sehingga, mereka harus melakukan penghematan dalam jangka waktu kedepannya. Mereka juga berharap agar pemerintah segera menemukan solusi terkait permasalahan tersebut.

B. SARAN

Sebelum memilih menerapkan strategi kenaikan harga BBM ini, pemerintah harus bisa mempertimbangkan pasal-pasal tersebut di atas. Cara lain untuk mengurangi impor mungkin melalui konversi minyak ke gas, yang saat ini direncanakan, serta melalui pengembangan dan peningkatan tenaga kerja. Selain itu, dengan berhemat dan mendahulukan kebutuhan pokok di atas bantuan, masyarakat dapat mengatur pengeluaran untuk kebutuhan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, Syamsul. "Harga BBM Naik! Pertalite Rp 10.000 Solar Rp 6.800 dan Pertamina 14.500 per liter." Kontan. accessed Juli 7, 2023, https://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/harga-bbm-naik-pertalite-rp-10000-solar-rp-6800-dan-pertamax-14500-per-liter?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=From%20%251%24s&aoh=16888110072299&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- Cnbc indonesia. "Kantong Makin Kering Harga BBM November Terancam Naik Lagi." Accessed November 15, 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221020084741-4-381135/kantong-makin-kering-harga-bbm-november-terancam-naik-lagi>.
- Detiknews. "Dampak Ekonomi Dan Psikologis Kenaikan Harga BBM." Accessed January 2, 2023. <https://news.detik.com/kolom/d-6293046/dampak-ekonomi-dan-psikologis-kenaikan-harga-bbm>.
- Dewi Yuliani, Saryono. "Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi." *Jurnal Citizenship Virtues* 2, no. 2 (2022): 320–326.
- FHUI, LK2. "Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak : Antara Kesejahteraan Rakyat Dan Kepentingan Pemerintah Semata." Accessed May 27, 2023. <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/kenaikan-harga-bahan-bakar-minyak-antara-kesejahteraan-rakyat-dan-kepentingan-pemerintah-semata-2/>.
- Ganti, Sari. "Tanggapan Masyarakat Tentang Naiknya Harga Bbm." *Kompasiana*. Last modified 2022. Accessed May 21, 2022. <https://www.kompasiana.com/sariganti0579/63229c8d08a8b574205d58b6/tanggapan-masyarakat-tentang-naiknya-harga-bbm>.
- Jatim, Radar. "Bupati Sidoarjo Jadikan Siwalanpanji Sebagai Desa Pendidikan Di Sidoarjo." Last modified 2023. Accessed May 31, 2023. <https://radarjatim.id/bupati-sidoarjo-jadikan-siwalanpanji-sebagai-des>

pendidikan-di-sidoarjo/.

Krisdamarjati, Yohanes Advent. "Masyarakat Berhemat Hadapi Kenaikan Harga BBM." *Kompas*. Last modified 2022. Accessed May 13, 2023.

<https://www.kompas.id/baca/riset/2022/09/20/masyarakat-berhemat-hadapi-kenaikan-harga-bbm>.

Lauer, Robert H. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.

Maulidi, Achmad. "Pengertian Data Primer Dan Data Sekunder." *KANAL INFO*. Last modified 2016. Accessed December 20, 2022.

<https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder>.

Meliala, J. S. "Upaya Optimalisasi Penghematan Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Agar Tepat Sasaran." *Binus Business Review* 5, no. 1 (2014): 333–343.

Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhardi, Muhardi. "Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Dan Implikasinya Terhadap Makro Ekonomi Indonesia." *MIMBAR Jurnal Sosial dan Pembangunan* 21, no. 4 (2005): 456.

Munandar, A. "Mekanisme Subsidi Angkutan Umum Pada Trayek Utama Sebagai Akibat Kenaikan Harga BBM Di Kota Semarang." UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2009.

Prasetya, Andina. "Andina Prasetya, Dkk, Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal, *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*." *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 11, no. 1 (2021).

———. "Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal." *jurnal Sosietas* 11, no. 1 (2021): 929–939.

Putri, Mutik Aromsin. "Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia." *HUSBINTEK* 1 (2020): 118.

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

- Retnoningsih, Suharno dan. *Kamus Besar Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2018.
- Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. “Dampak Pernikahan Dini Di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu.” Accessed November 11, 2022. <http://repository.uin-suska.ac.id/>.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern. (Terjemahan)*. Jakarta: Nusa Media, 2005.
- Ruswanto, WawanRuswanto, Wawan. “Pengertian Perubahan Dan Disorganisasi Sosial. In: *Pengertian Perubahan Dan Disorganisasi Sosial*” (2014).
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-Fabeta, 2008.
- Supriyadi. “BUKU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA SIWALANPANJI KECAMATAN BUDURAN SIDOARJO TAHUN 2019.” *UMSIDA PRESS*. Last modified 2019. Accessed May 30, 2023. <http://eprints.umsida.ac.id/9934/1/SIWALANPANJI-BUKU ABDIMAS 2019-.pdf>.
- Suyanto, Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2024.
- Telkomsel. “5 Dampak Yang Bisa Terjadi Akibat Kenaikan Harga BBM Indonesia.” Last modified 2022. Accessed May 27, 2023. <https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/5-dampak-yang-bisa-terjadi-akibat-kenaikan-harga-bbm-indonesia>.
- Teti Purwanti. “Dampak Kenaikan BBM Bagi Masyarakat, Harga-Harga Selangit?” *CNBC Indonesia*. Last modified 2022. Accessed May 27, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220905113920-17-369292/dampak-kenaikan-bbm-bagi-masyarakat-harga-harga-selangit>.
- Tjiptoherijanto, Prijino. *Masalah Ekonomi Dalam Fakta Dan Analisa*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1982.